

**Pengukuran Performansi Perguruan Tinggi Dengan Metode
Benchmarking di Lingkungan Universitas Islam Indonesia
Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Berkelanjutan
(Studi Kasus Pada Jurusan Komunikasi)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata – 1**



Oleh :

Nama : Yossie Aprilia Putri

No. Mahasiswa : 05522165

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PENGAKUAN

Demi Allah saya akui karya ini adalah hasil kerja saya sendiri kecuali nukilan dan ringkasan yang setiap satunya telah saya jelaskan sumbernya. Jika dikemudian hari ternyata terbukti pengakuan ini tidak benar dan melanggar peraturan yang sah dalam karya tulis dan hak intelektual, saya bersedia ijazah yang telah saya terima untuk ditarik kembali oleh Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 20 Mei 2011

Yossie Aprilia Putri

05.522.165

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

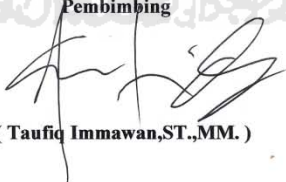
**Pengukuran Performansi Perguruan Tinggi Dengan Metode
Benchmarking di Lingkungan Universitas Islam Indonesia
Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Berkelanjutan
(Studi Kasus Pada Jurusan Komunikasi)**



oleh :
Nama : Yossie Aprilia Putri
No. Mahasiswa : 05522165

Yogyakarta, 20 Mei 2011

Menyetujui,
Pembimbing


(Taufiq Immawan,ST.,MM.)

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Pengukuran Performansi Perguruan Tinggi Dengan Metode Benchmarking
di Lingkungan Universitas Islam Indonesia
Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Berkelanjutan
(Studi Kasus Pada Jurusan Komunikasi)**

TUGAS AKHIR

oleh :

Nama : Yossie Aprilia Putri

No. Mahasiswa : 05522165

Telah dipertahankan di Depan Sidang Penguji sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata S-1 Teknik Industri
Yogyakarta, 31 Maret 2011

Tim Penguji

Taufiq Immawan, ST., MM.
Ketua

Ir. Ali Parkhan, MT
Anggota 1

Agus Mansur, ST, M.Eng. Sc
Anggota 2

Mengetahui,

Ketua Prodi Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia



Drs. H. M. Ibnu Mastur, MSIE.

23
5 2011

Halaman Persembahan

*Alhamdulillah atas izin Allah S.W.T tugas akhir ini dapat terselesaikan.
Kupersembahkan hasil karyaku ini kepada orang yang paling berarti dalam hidupku
Teruntuk,*

Mama (Tatiek Yuliantien)

*Ibuku, ibuku, ibuku orang yang paling kusayang didunia yang
Slalu mengingatkan aku untuk terus berusaha dan bersabar.
Terimakasih mama atas doa yg tiada henti, kesabaran, dukungan
Senyuman dan air mata yang diberikan....*

Alm. Papa (Supriyatno)

Untuk suatu kenangan yang akan tetap kekal abadi.....

Babe (Drs. Machfudz)

*Terimakasih atas doa, materi dan perhatian yang tak pernah
Nampak,*

Kakak-kakak ku (Yukenanto, Ruly, Yohana, Yahya, Ilmawan)

*Atas celoteh, semangat, dukungan yang tiada henti dan
Kasih sayang yang tulus serta segala pengalaman yang
tak ternilai.....*

Kedua ponakanku (Adam & Aisyah)

Yang selalu menghibur dalam hari-hari yang tak tentu..

Yang Tercinta Tino Pratsa

*Kekasih yang selalu setia menemani dalam suka dan duka
Terimakasih untuk segala motivasi, kesabaran dan kasih sayang
yang belum memudar...*

MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan". (Al Insyirah 5)

*" Sungguh, Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai mereka sendiri
mengubah dirinya"*

(Terjemah QS Ar Ra'd : 11)

*"Allah meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang
diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat*

(Terjemah QS Al-Mujadilah : 11)

*" Dan bersama kesukaran pasti ada kemudahan. Karena itu bila selesai suatu
tugas, mulailah tugas yang lain dengan sungguh-sungguh. Hanya kepada*

Tuhanmu hendaknya kau berharap"

(Terjemah QS Asy-Syarh : 6 - 8)

'Kebahagiaan sejati adalah ketenangan jiwa'

'Keindahan yang sempurna adalah kesabaran'

'Kenikmatan yang hakiki adalah rasa syukur'

(Jalaluddin Rumi)

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya. Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat, serta orang-orang yang bertaqwa, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Pengukuran Performansi Perguruan Tinggi Dengan Metode Benchmarking di Lingkungan Universitas Islam Indonesia” Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Berkelanjutan (Studi Kasus Pada Jurusan Komunikasi)”**.

Adapun tugas akhir ini dilaksanakan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan jenjang strata satu (S1) di Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang ikut serta demi kelancaran pelaksanaan Tugas Akhir kepada:

1. Dekan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. HM. Ibnu Mastur, MSIE. selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Taufiq Immawan, ST., MM. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.

4. Bapak Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc. yang telah memberikan ide pemikiran dan materi.
5. Kedua orang tua yaitu Ayahanda Alm Supriyatno dan Ibunda Tatiek Yuliantien, serta kakak-kakak, seluruh keluarga yang telah memberikan kasih sayang, dukungan materiil, spiritual dan perhatiannya.
6. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi UII yang telah membantu penulis dalam penelitian.
7. Para sahabat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh karyawan Universitas Islam Indonesia atas bantuannya.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan yang telah membantu hingga selesainya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu menyampaikan permohonan maaf sebelumnya serta sangat diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberi manfaat bagi para pembacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2011

Penulis

ABSTRAKSI

Kualitas pendidikan di sebuah perguruan tinggi telah banyak menggunakan ISO series yaitu ISO 9004-4 tentang “*Quality Management and System Element*”. DIKTI melalui Badan Akreditasi Nasional memasukkan elemen-elemen dari sistem manajemen mutu terhadap penilaian kinerja perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan. Pada penelitian ini, jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) menggunakan metode *benchmarking* dengan siklus deming PDSA/PDCA (*plan, do, study/check, act*). Jurusan Ilmu Komunikasi melakukan *Benchmarking* dengan standar BAN-PT tentang Sumber Daya Manusia.

Hasil dari penilaian jurusan Ilmu Komunikasi terhadap penilaian BAN-PT sebesar 90.62 dengan akreditasi A-. Untuk penilaian BAN-PT sendiri menghasilkan nilai 98.82. Sedangkan penilaian target jurusan terhadap penilaian BAN-PT merencanakan akreditasi A+ untuk akreditasi selanjutnya dengan nilai 104.91. Setelah jurusan Ilmu Komunikasi melakukan *internal benchmarking* dengan standar BAN-PT dihasilkan *gap* sebesar 14.29. Dari *gap* tersebut didapatkan Faktor Kunci Kesuksesan dan *Critical Success Faktor* (CSF). Untuk penyelesaian masalah pada CSF, dalam jangka pendek bisa ditingkatkan butir 6.4.1.b Bahan pustaka yang berupa disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir dan butir 7.3.2 Kegiatan bersama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Setelah implementasi, dihasilkan peningkatan nilai jurusan Ilmu Komunikasi dari 90.62 menjadi 98.82 terhadap penilaian BAN-PT dengan penurunan *gap* dari 14.29 menjadi 6.09 .

Keyword : *Benchmarking*, Proses PDSA/PDCA, *gap*, *Critical Success Factor*.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengakuan	ii
Lembar Pengesahan Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan Penguji	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto.....	vi
Kata Pengantar	vii
Abstraksi	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
BAB.I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penenelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7



BAB.II. KAJIAN LITERATUR

2.1.	Definisi Pengukuran Kinerja dan Sasarannya.....	9
2.2.	<i>Benchmarking</i>	13
1.2.1.	Jenis <i>Benchmarking</i>	13
2.3.	Bentuk Pertanyaan Dalam Proses <i>Benchmarking</i>	14
2.4.	Penutupan ” <i>Gap</i> ”	16
2.5.	Pelaksanaan <i>Benchmarking</i> Internal	21
2.6.	Model <i>Benchmarking</i>	21
2.7.	Proses PDSA.....	22
2.7.1	Langkah <i>Plan</i>	22
2.7.2	Langkah <i>Do</i>	23
2.7.3	Langkah <i>Study</i>	23
2.7.4	Langkah <i>Act</i>	23
2.8.	PDCA	23
2.8.1	Langkah <i>Plan</i>	23
2.8.2	Langkah <i>Do</i>	24
2.8.3	Langkah <i>Check</i>	24
2.8.4	Langkah <i>Action</i>	24
2.9.	Goal Strategi <i>Benchmarking</i>	24
2.9.1	Perubahan Budaya	24
2.9.2	Perbaikan Kinerja.....	24
2.9.3	Peningkatan Sumber Daya Manusia	25

2.10. Peningkatan Mutu	25
------------------------------	----

BAB.III.METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	28
3.2 Metode Pengumpulan Data	28
3.3 Pelaksanaan Penelitian	29
3.4 Parameter Skor	29
3.5 Model <i>Benchmarking</i>	30
3.6 Langkah <i>Proses Benchmarking</i>	31
3.7 Diagram Alir Penelitian.....	34

BAB.IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Pengumpulan Data	35
4.1.1 Sejarah Prodi/Jurusan	35
4.1.2 Visi Prodi/Jurusan	36
4.1.3 Misi Prodi/Jurusan.....	37
4.1.4 Tujuan Prodi/Jurusan.....	37
4.1.5 Standar Pengukuran <i>Benchmarking</i>	38
4.2 Pengolahan Data	41
4.2.1 Proses PDSA/PDCA	41

BAB.V. PEMBAHASAN

BAB.VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	100
6.2 Saran.....	101

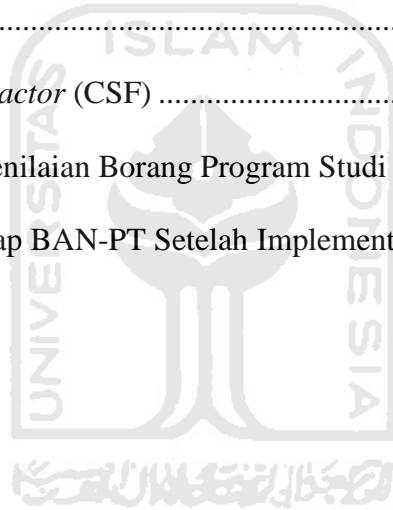
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penilaian Borang Program Studi dari BAN-PT	39
Tabel 4.2 Perencanaan Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT	42
Tabel 4.3 Hasil Pengisian Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi	61
Tabel 4.4 Simulasi <i>Internal Benchmark</i> Kinerja BAN-PT dan Ilmu Komunikasi	67
Tabel 4.5 <i>Critical Success Factor</i> (CSF)	69
Tabel 5.1 Hasil Pengisian Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT Setelah Implementasi	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Template <i>Benchmarking</i>	16
Gambar 2.2. Proses Dukungan untuk Pembinaan dan Penutupan Kesenjangan (<i>Gap</i>).....	17
Gambar 2.3. <i>Benchmarking</i> penutupan ” <i>Gap</i> ”	20
Gambar 2.4. Model <i>Benchmarking</i>	22
Gambar 3.1. Model <i>Benchmarking</i>	31
Gambar 3.2. Diagram Alir Kerangka Penelitian	34
Gambar 4.1. Grafik Penilaian Ilmu Komunikasi Berdasarkan BAN-PT ..	64
Gambar 4.2. Grafik Penilaian Ilmu Komunikasi Berdasarkan BAN-PT ..	65
Gambar 4.3. Grafik Simulasi <i>Internal Benchmarking</i> Antara Ilmu Komunikasi Terhadap BAN-PT	68
Gambar 4.4. Diagram Pareto <i>Gap</i> Ilmu Komunikasi Terhadap BAN-PT.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas pendidikan di sebuah perguruan tinggi telah banyak menggunakan ISO *series* yaitu ISO 9004-4 tentang “*Quality Management and System Element*”. Standar ini menerangkan tentang elemen-elemen dari sistem manajemen mutu yang dapat dibangun dan dilaksanakan secara sukarela oleh prosedur tanpa diminta oleh pelanggan.

DIKTI melalui Badan Akreditasi Nasional memasukkan elemen-elemen dari sistem manajemen mutu terhadap penilaian kinerja perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan (Zabidi, 2007).

Universitas Islam Indonesia (UII) adalah universitas swasta tertua dan terbesar yang saat ini sudah kurang lebih 12 tahun melaksanakan sistem manajemen mutu. Beberapa Fakultas dan Jurusan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 pada tahun 2009. Sehingga pencapaian peringkat manajemen mutu perlu dipertahankan dan perlu ditingkatkan. Peningkatan manajemen mutu dapat dilakukan dengan beberapa metode. Pada saat ini cara yang dikenal efektif dan efisien adalah *Benchmarking*.

Benchmarking adalah suatu rangkaian kerja yang meliputi identifikasi, pemahaman, perbandingan dan adaptasi suatu prosedur terbaik atau yang dianggap istimewa, baik dari unit kerja lain dalam organisasi yang sama,

maupun dari organisasi luar yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja (Iskandar, 2005).

Goetsch dan Stenley (1997), mendefinisikan *Benchmarking* adalah proses perbandingan dan pengukuran sebuah operasi organisasi atau proses internal terhadap kinerja praktek-praktek kerja terbaik yang dilakukan oleh organisasi baik didalam organisasi tersebut maupun organisasi luar.

Banyak perguruan tinggi yang meningkatkan mutu kinerja melalui *Benchmarking*. Pelaksanaan *Benchmarking* pertama kali dilakukan pada perusahaan fotokopi Xerox (Camp,1993). Pada proses produksi perusahaan Xerox melakukan adaptasi kerja-kerja terbaik (*best practice*) pada perusahaan fotokopi Fuji. Sedangkan kerja terbaik untuk proses distribusi produknya mengadaptasi pada perusahaan L.L, Bean. Hasil peningkatan kinerja yang dicapai oleh perusahaan Xerox dapat kita lihat sampai ini dapat menguasai pasar dunia.

Berbagai perusahaan telah banyak melakukan *Benchmarking* dan sukses. Selain perusahaan, perguruan tinggi di Indonesia dan diluar negeri juga melakukan *Benchmarking* diantaranya adalah *University of Melbourne* pada tanggal 16 April 2008 melakukan eksternal *Benchmarking* terhadap *Australian National University, Monash University dan The University of Adelaide* sebagai *benchmark* universitas tersebut. Universitas Widya Pancasila Surabaya pada tanggal 20 Maret 2010 melaksanakan *eksternal Benchmarking* dengan Universitas Airlangga Surabaya juga sebagai *benchmark* . Dan hasil yang didapat adalah kemajuan di bidang perkembangan keilmuan bagi

Universitas Widya Pancasila Surabaya. Selain itu tim Fakultas Teknik Universitas Diponegoro pada tanggal 12-16 April 2010 melaksanakan eksternal *Benchmarking* dengan *Hong Kong University of Science and Tehnology* (HKUST) dan *Singapore Institute of Management University* Singapura sebagai *Benchmark* universitas tersebut. Yang bertujuan untuk melihat perkembangan keilmuan dan manajemen logistik yang sangat pesat di Hongkong. Pelaksanaan *Benchmarking* suatu industri atau perguruan tinggi harus diawali dengan internal *Benchmarking*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui posisi internal sebelum melakukan eksternal *Benchmarking*. Demikian pula dengan Universitas Islam Indonesia, sebelum melaksanakan eksternal *Benchmarking* perlu melakukan internal *Benchmarking*.

Penelitian yang akan diajukan ini adalah penelitian internal *Benchmarking* yaitu perbandingan yang dilakukan terhadap praktek kerja terbaik diantara unit atau prodi-prodi yang ada dilingkungan Universitas Islam Indonesia. Selanjutnya akan dilakukan peningkatan kinerja melalui proses berkelanjutan. Proses berkelanjutan yang digunakan adalah siklus Deming PDSA dan PDCA. Siklus PDSA digunakan ketika melakukan perbandingan unit-unit kerja sehingga diketahui *gap* kinerja dari masing-masing unit dan adaptasi kerja-kerja terbaik. Sedangkan proses PDCA mencari faktor kunci kesuksesan (CFS's) dan melakukan proses berkelanjutan dalam peningkatan mutu, sehingga judul penelitian ini adalah **"Pengukuran Performansi Perguruan Tinggi Dengan Metode *Benchmarking* di Lingkungan**

Universitas Islam Indonesia” Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Berkelanjutan (Studi Kasus Pada Jurusan Komunikasi)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah *gap* kinerja pada Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia dengan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN – PT)?
2. Bagaimanakah adaptasi yang perlu dilakukan sehingga dapat menutup *gap* yang terjadi di Jurusan Komunikasi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta ?
3. Faktor apa saja yang menjadi kunci kesuksesan dalam melaksanakan proses berkelanjutan peningkatan kinerja Jurusan Komunikasi di Universitas Islam Indonesia?
4. Bagaimanakah menyusun langkah strategis peningkatan kualitas kinerja Jurusan Komunikasi di Universitas Islam Indonesia yang berkelanjutan ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan pembatasan ruang lingkup penelitian supaya pembahasan yang dilakukan dan penarikan kesimpulan akan lebih terarah. Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Standar performansi yang digunakan dengan criteria akreditasi BAN PT Dikti.

3. Permasalahan diproyeksikan pada elemen-elemen pada sistem manajemen kualitas pendidikan.
4. Elemen-elemen yang digunakan yaitu: jumlah kehadiran dosen, jumlah kehadiran mahasiswa, jumlah dosen yang mengajar, jumlah hasil karya tulis dosen, *student body* dan *silabus* mata kuliah.
5. Subyek yang diteliti adalah data pada Badan Penjaminan Mutu Universitas Islam Indonesia.
6. Pada penelitian ini analisis *Benchmarking* yang digunakan adalah internal *benchmarking*.
7. Pada penelitian ini proses implementasi *Benchmarking* hanya sebatas pada analisa dan rekomendasi sebagai bahan masukan untuk evaluasi bagi pihak manajemen untuk melakukan strategi berikutnya.
8. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel pada item pertanyaan Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana nomor 76-100.
9. Dalam menentukan nilai dan bobot, dilakukan penyebaran *questionary* kepada para responden untuk memperoleh ETOP (*Environmental Treat Opportunity Profiles*) atau profil kesempatan dan tantangan lingkungan dan SAP (*Strategic Advance Profile*) atau profil keuntungan strategi. SAP merupakan suatu evaluasi secara sistematis faktor-faktor keunggulan strategi perusahaan dengan cara menentukan penimbangan setiap faktor penting untuk organisasi yang bersangkutan di dalam lingkungannya. Dalam penelitian ini nilai bobot sudah ditentukan oleh Pihak Kopertis dalam Buku V Pedoman Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui *gap* kinerja pada Jurusan Komunikasi di Universitas Islam Indonesia.
2. Mengetahui adaptasi yang perlu dilakukan sehingga dapat menutup *gap* yang terjadi.
3. Mencari faktor kunci kesuksesan dalam melaksanakan proses berkelanjutan peningkatan kinerja Jurusan Komunikasi di Universitas Islam Indonesia.
4. Menyusun langkah strategis peningkatan kualitas kinerja Jurusan Komunikasi di Universitas Islam Indonesia yang berkelanjutan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi Universitas dalam mengambil kebijakan-kebijakan mengenai strategi manajemen kualitas pendidikan untuk waktu yang akan datang.
2. Memberikan usulan-usulan perbaikan nilai akreditasi secara sistematis dengan mempertimbangkan kondisi Jurusan Ilmu Komunikasi.
3. Memberikan usulan-usulan faktor kunci kesuksesan dalam melaksanakan proses berkelanjutan peningkatan kinerja Jurusan Komunikasi di Universitas Islam Indonesia.

4. Memberikan usulan langkah strategis peningkatan kualitas kinerja Jurusan Komunikasi di Universitas Islam Indonesia yang berkelanjutan

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terstrukturanya penulisan tugas akhir ini maka selanjutnya sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut .:

BAB II. LANDASAN TEORI

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Disamping itu juga memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Mengandung uraian tentang, kerangka dan bagan dari penelitian, teknik yang dilakukan, model yang dipakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan / materi, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai.

BAB IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada sub bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Yang dimaksud dengan pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh, pada sub bab ini merupakan acuan

untuk pembahasan hasil yang akan ditulis pada sub bab.V yaitu pembahasan hasil.

BAB V. PEMBAHASAN

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian, dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB. VI KESIMPULAN DAN SARAN (Rekomendasi)

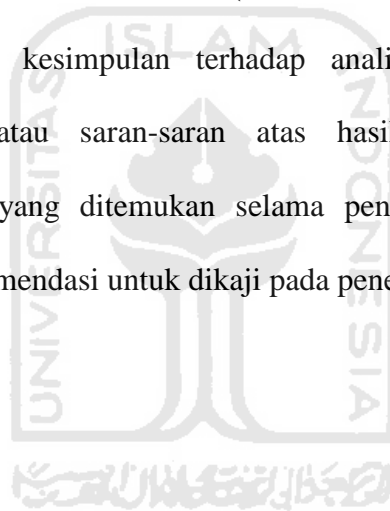
Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dan permasalahan yang ditemukan selama penelitian sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Daftar Gambar



BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1. Definisi Pengukuran Kinerja dan Sasarannya

Pengukuran kinerja dapat diartikan sebagai upaya untuk melakukan penilaian terhadap kualitas aktifitas kerja yang dilakukan. Menurut Neely et al. (1995), pengukuran kinerja adalah suatu set matrik yang digunakan untuk menghitung efisiensi dan efektifitas dalam suatu rangkaian tindakan. Pengukuran kinerja juga dapat diartikan sebagai penentuan secara periodic efektifitas operasional bagian organisasi dan personilnya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. (Mulyadi dan Setyawan, 1999: 227)

Beberapa elemen pengukuran kinerja menurut Dale Furtwengler (2002: 1) adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan kinerja

Perbaikan kinerja ini diukur berdasarkan :

- a. Kecepatan, kecepatan dalam sebuah proses akan dapat meningkatkan efisiensi
- b. Kualitas, kecepatan tanpa kualitas merupakan hal yang sia-sia, maka kualitas merupakan suatu keharusan dalam pengukuran kinerja.
- c. Layanan, sebuah pelayanan yang buruk akan menghapuskan manfaat apapun yang dicapai dalam kecepatan dan kualitas nilai. Nilai adalah kombinasi dari kecepatan, kualitas dan harga yang

memungkinkan pelanggan untuk merasakan bahwa mereka mendapatkan sesuatu yang lebih dari yang mereka bayarkan.

2. Pengembangan karyawan

Segmen proses penilaian kinerja ini berhubungan dengan keahlian karyawan. Tugas utama dalam sebuah kepemimpinan adalah untuk mengembangkan kemampuan karyawan sehingga menciptakan karyawan yang berkualitas yang menghargai kepemimpinan itu.

3. Kepuasan karyawan

Kepuasan karyawan merupakan elemen kunci dalam perbaikan kinerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan karyawan adalah sebagai berikut:

- a. Keanekaragaman
- b. Perkembangan
- c. Pembelajaran
- d. Partisipasi
- e. Pengakuan
- f. keamanan

4. Keputusan kompensasi

Dengan selalu mengaitkan kompensasi karyawan dengan hasil - hasil yang bisa dikuantifikasikan dan dengan memastikan bahwa para karyawan dapat menelusuri kemajuan mereka akan dapat

memacu motivasi. Hal ini dikarenakan sangat sulit untuk tetap bermotivasi jika penghargaannya tidak jelas.

5. Komunikasi

Dengan adanya komunikasi yang jelas antara karyawan dan pimpinan maka akan memungkinkan untuk melakukan evaluasi kinerja secara bersama-sama. Dan hal ini merupakan jaring pengaman baik pimpinan maupun karyawan tidak akan terkejut dalam penilaian kinerja berikutnya.

Kecenderungan yang sering terjadi dalam pengukuran kinerja adalah dengan mengukur hasil akhir, hal ini biasanya dikaitkan dengan finansial. Jika hasil tersebut tidak memenuhi target yang telah direncanakan maka kinerja dikatakan buruk. Menurut Dale Furtwengler (2002: 11) ada beberapa masalah dalam pengukuran kinerja dengan pendekatan ini, yaitu:

- a. Tidak semua hasil dapat diukur
- b. Ukuran lain yang bermanfaat ada yang terlupakan

Pengukuran kinerja dengan pendekatan diatas kurang akurat untuk diterapkan, karena pengukuran kinerja memiliki sasaran atau tujuan yang lebih dari sekedar teknik untuk mengukur, melainkan sebagai identifikasi kelemahan proses yang ada.

Ada dua tipe sasaran pengukuran kinerja menurut Michael Armstrong (2004: 73) yaitu:

a. Sasaran kerja

Sasaran kerja atau sasaran operasional mengacu pada hasil - hasil yang dicapai atau pada kontribusi yang diberikan terhadap pencapaian sasaran tim departemen

b. Sasaran pengembangan

Sasaran pengembangan yaitu sasaran pribadi atau belajar terkait dengan apa yang harus diperhatikan dan dipelajari individu agar mampu meningkatkan kinerja mereka. Syarat pengukuran kinerja yang efektif menurut Yuwono, Sutarno dan Ichsan 2003 (dalam chatsani: 2005) adalah:

- 1) Didasarkan pada masing-masing aktifitas dari karakteristik organisasi itu sendiri sesuai sudut pandang pelanggan.
- 2) Evaluasi atas berbagai aktifitas menggunakan ukuran - ukuran kinerja yang *Customer-validated*.
- 3) Sesuai dengan seluruh aspek kinerja aktifitas yang mempengaruhi pelanggan sehingga menghasilkan pengukuran yang komprehensif .
- 4) Memberikan umpan balik untuk membantu seluruh anggota organisasi mengenai masalah masalah yang ada kemungkinan perbaikan.

2.2. *Benchmarking*

Benchmarking untuk pertama kalinya dipakai oleh perusahaan Xerox sebagai proses lanjutan dari pengukuran produk, pelayanan, dan terhadap praktek kekuatan pesaing dan bukan pesaing sebagai pemimpin diindustri mereka (Kolarik, 1995). Pengertian dari *Benchmarking* adalah suatu rangkaian kerja yang meliputi identifikasi, pemahaman, perbandingan dan adaptasi suatu prosedur terbaik atau yang dianggap istimewa, baik dari unit kerja lain dalam organisasi yang sama, maupun dari organisasi luar yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja (Iskandar, 2005). Selain itu Goetsch dan Stenley (1997), mendefinisikan *Benchmarking* adalah proses perbandingan dan pengukuran sebuah operasi organisasi atau proses internal terhadap kinerja praktek-praktek kerja terbaik yang dilakukan oleh organisasi baik didalam organisasi tersebut maupun organisasi luar.

2.2.1 *Jenis Benchmarking*

Dikenal empat jenis *Benchmarking* (Camp, 1989; Watson, 1993; Zairi and Leonard, 1994; Fisher, 1996). yaitu :

1. **Internal** adalah mempelajari serta membandingkan aktifitas pada lokasi yang sama atau berbeda dari fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan. *Benchmarking* internal sangat penting karena dapat memonitor kinerja perusahaan sendiri sehingga akan menemukan jalan yang inovatif untuk melakukan perubahan menuju operasi yang lebih baik.

2. **Kompetitif** adalah mempelajari dan membandingkan kinerja dari pesaing terbaik. Dalam prosesnya perbedaan cara dari pendekatan operasi yang sama akan diperlihatkan. *Benchmarking* kompetitif akan memperlihatkan dimanakah posisi kita dan dimanakah posisi pesaing kita, namun pesaing kita tidak akan menceritakan bagaimana mereka dapat meraih posisi tersebut.
3. **Fungsional** atau disebut pula dengan *Benchmarking* non kompetitif. Mempelajari dan membandingkan kinerja dari satu perusahaan yang terbaik yang non kompetitif. Tetapi dapat mengaplikasikan proses yang sama terhadap satu bagian atau lebih dari fungsi-fungsi yang ada pada perusahaan kita.
4. **Generik** adalah membandingkan proses bisnis secara mendasar yang memiliki kecenderungan sama disetiap perusahaan, seperti penerimaan pesanan, pelayanan terhadap pelanggan, dan pengembangan strategi (Chairul, et.al, 1996; Chairul, 1997)

2.2 Bentuk Pertanyaan Dalam Proses *Benchmarking*

Dalam memahami model proses *Benchmarking*, perlu dipertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh group yang akan melaksanakan proses belajar *Benchmarking*. Biasanya group *Benchmarking* memilih kecenderungan mengikuti kepada dua dimensi yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal.

Dimensi internal termasuk menentukan proses operasional pada

pembelajaran dan membina pengukuran internal untuk proses tersebut. Dimensi luar adalah kinerja luar termasuk didalamnya mengidentifikasi perusahaan eksternal sebagai calon untuk di *benchmark* dan pembelajaran dengan menentukan ukuran kinerja dan memanfaatkan kemampuan proses.

Melalui dua dimensi inilah analisis jurang (*gap*) antara dua perusahaan dapat dilakukan. Jurang kinerja ini dapat diidentifikasi. *Pertama*, dengan mengukuhkan dan melakukan perbandingan pengukuran proses kemampuan relatif. *Kedua*, mengidentifikasi dan mengenalkan aktivitas-aktivitas atau aplikasi praktik terbaik (*best practice*) atau yang biasanya disebut dengan *enabler* perusahaan untuk mencapai kinerjanya. Enabler-enabler ini akan menyiapkan sebuah ujung tombak ide bagaimana proses internal dapat ditingkatkan. Secara mudah dalam istilah yang biasa digunakan, *Benchmarking* berarti :

- a. Menentukan apakah proses operasional dapat dipelajari
- b. Mengetahui tingkat keutamaan kinerja didalam relatif proses untuk pemilikan proses kinerja perusahaan sendiri.
- c. Mempertimbangkan bagaimana membuat suatu perubahan yang dapat menghasilkan peningkatan didalam perusahaan sendiri.

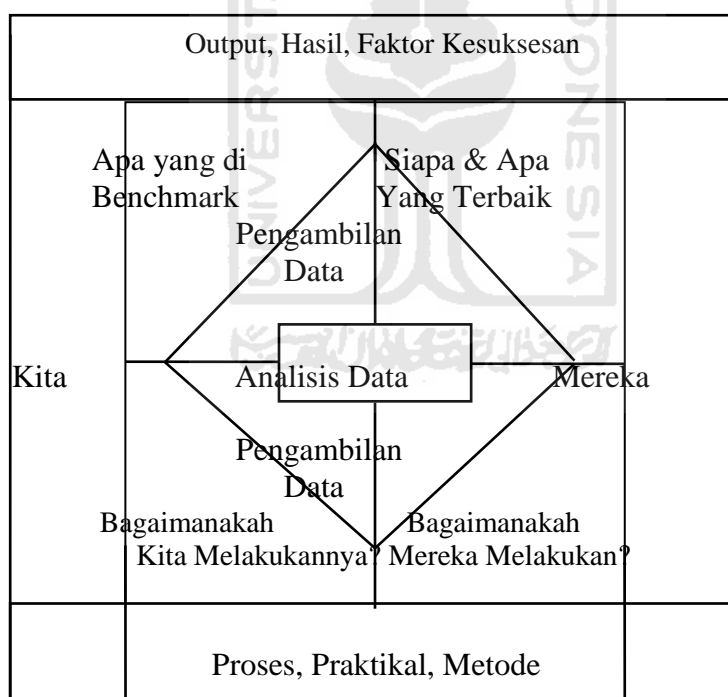
Suatu group *Benchmarking* yang melakukan pembelajaran baik melalui dimensi internal atau dimensi eksternal selalu mengajukan empat macam pertanyaan:

1. Apakah yang dapat kita *benchmark*?
2. Siapakah yang akan di *benchmark*?

3. Bagaimanakan kita membentuk proses?
4. Bagaimanakah mereka membentuk proses?

Model keempat pertanyaan tersebut diatas berdasarkan kepada proses *Benchmarking* yang telah dibina oleh perusahaan Boing, DEC, Motorola, Xerox untuk membantu menyiapkan fasilitas dalam komunikasi mereka pada projek *Benchmarking*.

Perusahaan-perusahaan ini telah memakai model proses tersebut untuk melakukan pembelajaran *Benchmarking*. Keempat model pertanyaan tersebut telah dibuat "*template*" seperti Gambar 6 (Watson, 1993, Zairi, 1994).



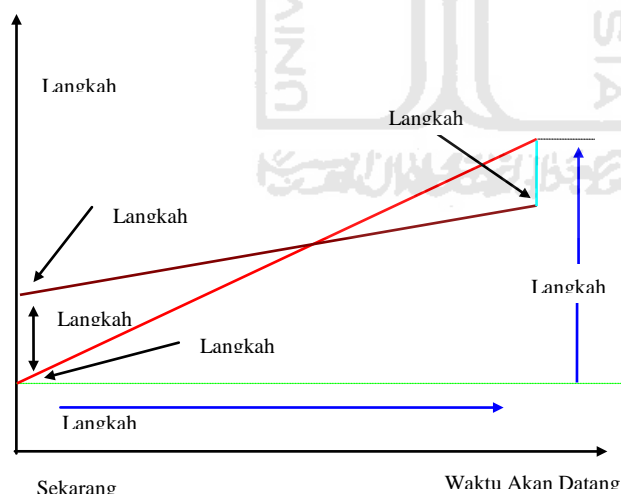
Gambar 2.1. Template *Benchmarking*

2.3 Penutupan "Gap"

Secara keseluruhan setiap langkah *Benchmarking* memberikan dukungan terhadap pembinaan dalam analisis "*gap*" (kesenjangan) yang

digunakan untuk memperkecil tingkat perbedaan kinerja antara perusahaan yang memimpin dengan perusahaan yang melakukan *Benchmarking*. Dimana gambar 2.2 menunjukkan bagaimana gambaran bagaimana keempat langkah berintergrasi menjadikan suatu model proses *Benchmarking*.

Untuk langkah pertama, analisa “kesenjangan” adalah mengidentifikasi ukuran kinerja. Langkah kedua, melakukan mengidentifikasi perusahaan yang melaksanakan *Benchmarking* dan perusahaan yang menjadi “partner” *Benchmarking*. Langkah ketiga, melakukan pengukuran dan analisis perbedaan kinerja antara perusahaan yang melakukan *Benchmarking* dengan perusahaan yang dijadikan “partner” *Benchmarking*. Biasanya kecenderungan kinerja dari perusahaan *Benchmarking* “partner” menghasilkan suatu proyeksi perencanaan horizon terhadap perusahaan yang melaksanakan *Benchmarking*.



Gambar 2.2. Proses Dukungan Untuk Pembinaan dan Penutupan Kesenjangan (*Gap*)

Langkah keempat merupakan langkah usaha pencapaian tujuan perusahaan terhadap perencanaan horizon yang dimilikinya. Selanjutnya pada langkah rancangan proyek *Benchmarking* yang utama adalah melakukan

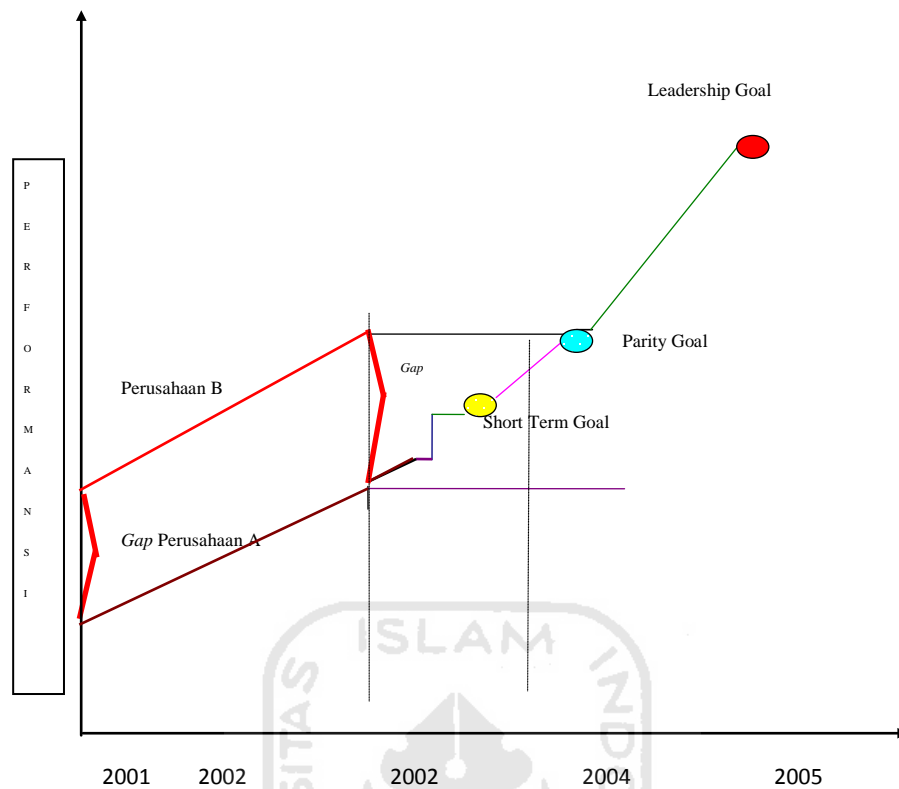
pembenaran diri sendiri. Hal ini memerlukan usaha yang kuat untuk mencapai tujuan. Hasil yang dicapai dalam langkah rancangan ini perusahaan haruslah berkemampuan untuk menilai arah tumpuan external. Terdapat tiga fase dalam rancangan model proses *Benchmarking* :

1. Perusahaan harus mengidentifikasi nilai strategi, peta kesuksesan, kunci proses bisnis dan faktor kesuksesan kritis.
2. Proses khusus untuk di *benchmark* haruslah didokumentasi serta ciri-ciri untuk menentukan kemampuan alami menggunakan alat mutu untuk analisis proses bisnis.
3. Keperluan-keperluan perusahaan haruslah ditetapkan untuk memilih perusahaan partner *Benchmarking*, memberikan tujuan *Benchmarking* atau memberikan tanda tingkat kesesuaian bahwa setiap perusahaan memiliki partner *Benchmarking* yang khusus.

Kriteria dalam 3 fase diatas dapat ditetapkan untuk diyakini oleh manajer sebelum menggabungkan sebuah group *Benchmarking*. Pemilihan kriteria yang dipakai untuk menetapkan ketepatan lingkungan pembelajaran untuk pencarian proses kesamaan didalam memilih partner *Benchmarking*. Kesalahan didalam memilih perusahaan partner *Benchmarking* akan mengakibatkan efektifitas dalam implementasinya tidak sukses, yang selanjutnya akan merusakkan budaya, struktur, organisasi, atau proses pengambilan keputusan. Kriteria pertimbangan dan pengambilan keputusan sebagai partner *Benchmarking* yang potensial dapat difahami didalam keperluan untuk pengambilan data dan dasar untuk menciptakan pertanyaan

dalam pembelajaran awal *benchmarking*. Persoalan *Benchmarking* digunakan untuk membantu proses gerakan pencarian data dan menjamin bahwa seluruh keperluan informasi dapat dikumpulkan.

Berdasarkan pada fase ke tiga disusunlah suatu strategi untuk peningkatan kinerja melalui peningkatan kualitas. Pengungkapan kesenjangan antara dua perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai informasi. Sebuah tujuan dengan waktu yang singkat (*short term goal*) dapat dibangun melalui keuntungan yang pernah diperoleh ketika melakukan inspeksi proses koreksi diri (muhasabah). Kesamaan tujuan (*parity goal*) dapat dibangun melalui hasil-hasil yang diperoleh ketika melakukan penelitian pada perusahaan yang menjadi patner *Benchmarking*. Sedangkan tujuan untuk memimpin (*leadership goal*) adalah bagaimana kinerja yang dicapai terus akan meningkat melebihi para pesaing utamanya. Tujuan ini akan tercapai melalui kajian, penelitian, proses belajar, pada perusahaan-perusahaan lain.



Gambar 2.3.. *Benchmarking* penutupan “Gap”

Lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 2.3. : “*Benchmarking gap closure*” yaitu *Benchmarking* penutupan kesenjangan (Watson,1993). Pelaksanaan *Benchmarking* yang terbaik disuatu perusahaan adalah memandangi operasi bisnis perusahaan sebagai suatu proses. Yang berarti bahwa operasi perusahaan merupakan kegiatan yang saling terkait yang mengubah input menjadi output. Proses *Benchmarking* biasanya diarahkan pada dua dimensi dalam upaya untuk memperoleh perbandingan kinerja dan menemukan *enabler*. (Chairul Saleh, 2009)

2.4 Pelaksanaan *Benchmarking* Internal

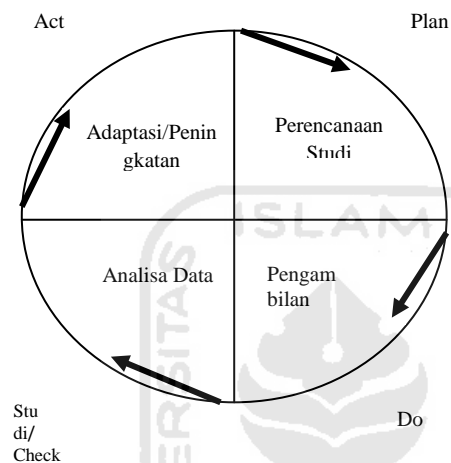
Urutan langkah proses *Benchmarking* internal terhadap perencanaan penjadwalan produksi terhadap realitas pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. Merencanakan studi dengan melakukan aktivitas koreksi diri. Keadaan ini memerlukan usaha yang kuat untuk mencapai tujuan *Benchmarking*
- b. Peningkatan kinerja diantara prodi-prodi di lingkungan Universitas Islam Indonesia yang terdiri dari aktivitas pengambilan data dan perbandingan data.
- c. Identifikasi tujuan proses adaptasi yang terdiri dari aktivitas persiapan data untuk dianalisa, analisa data, analisa sebab akibat, proyeksi hasil dan identifikasi proses yang mudah dilakukan.
- d. Memilih faktor kunci kesuksesan untuk peningkatan kinerja yang merupakan aplikasi selama dilakukan proses studi.
- e. Merancang langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja yang berkelanjutan.

2.5 Model *Benchmarking*

Pengembangan model *Benchmarking* yang telah diaplikasikan mempunyai 3 sampai 36 variasi aktifitas dan beberapa fase (Fitz-enz, 1993). *International Benchmarking Clearinghouse* (IBC) menggunakan 4 fase dengan 36 aktivitas (Zairi, 1996). Robert Camp menggunakan 6 fase 10 aktivitas (Camp, 1989), Watson H. Gregory (Watson, 1993), Chairul Saleh (Chairul, 1997) melaksanakan *Benchmarking* dengan model mengadopsi siklus Deming dengan merubah aktivitas *check* menjadi *study* dan pada proses

peningkatan secara kontinyu digunakan model Deming yang asli (PDCA). *The American Productivity & Quality Control (APQC)*, menggunakan model proses *Benchmarking* dengan 4 langkah hampir sama dengan model *Benchmarking* sebelumnya yang mengadopsi siklus Deming. Model *Benchmarking* hasil adopsi siklus Deming dapat di lihat pada gambar 2.4.



Gambar 2.4. Model *Benchmarking*

Setiap aktivitas didalam peningkatan kinerja kualitas memberikan dukungan terhadap pengurangan “*gap*” yang ada.

2.6 Proses PDSA

Proses PDSA merupakan siklus kontinyu dari *Plan* (perencanaan), *Do* (melakukan), *Study* (proses belajar), *Act* (tindakan).

2.7.1 Langkah *Plan*

- a. Proses perencanaan berawal dari mengetahui bahwa peningkatan kinerja selalu tidak sesuai dengan yang direncanakan. Proses koreksi diri melahirkan komitmen untuk merubahnya.

- b. Mencari sebab mengapa peningkatan kualitas kinerja prodi-prodi pada realitanya selalu terlambat.

2.7.2 Langkah Do

Proses ini dilakukan dengan tahap pengambilan data yang berhubungan dengan peningkatan mutu kinerja pendidikan.

2.7.3 Langkah Study

Mempelajari faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan mutu kinerja prodi-prodi di Universitas Islam Indonesia. Beberapa faktor-faktor yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah kehadiran dosen
2. Jumlah kehadiran mahasiswa
3. Jumlah dosen yang mengajar
4. Jumlah hasil karya tulis dosen
5. *Student body* dan *silabus* mata kuliah

2.7.4 Langkah Act

Proses *Act*, dilaksanakan dengan aktivitas mencari perbedaan *gap* masing-masing objek yang ada, baik yang telah dilakukan maupun yang sedang dilaksanakan.

2.7 PDCA

2.8.1 Langkah Plan

Merencanakan langkah perbaikan dan peningkatan secara kontinyu.

2.8.2 Langkah Do

Melakukan perubahan berdasarkan urutan CSF's dan yang mungkin dilakukan dalam jangka pendek. Perbaikan dilakukan melalui sarana QCC yang telah dimiliki sebelumnya.

2.8.3 Langkah Check

Pengambilan data objek yang ada setelah proses implementasi PDCA.

2.8.4 Langkah Action

Dilakukannya tindakan untuk meningkatkan kinerja dan mutu pendidikan yang ada. Dan hasilnya dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya dan terus bisa dikembangkan. (Chairul Saleh, 2009)

2.9 Goal Strategi Benchmarking

Manfaat yang diperoleh dari *Benchmarking* dapat dikelompokkan menjadi

2.9.1 Perubahan Budaya:

Memungkinkan perusahaan untuk menetapkan target kinerja baru yang realistik berperan meyakinkan setiap orang dalam organisasi akan kredibilitas target

2.9.2 Perbaikan Kinerja

- a) Proses atau prosedur yang baru untuk standar atau target yang tetap/lama: situasi ini dapat terjadi apabila target atau standar yang telah ditetapkan ternyata sulit untuk dicapai atau proses/ metodenya gagal terus mencapai standar tersebut.

- b) Standar baru yang lebih baik: Keadaan ini dapat terjadi dalam upaya meningkatkan mutu dengan memperbaiki atau meningkatkan standar yang telah tercapai.
- c) Proses atau prosedur baru dan standar baru: hal ini dapat terjadi saat belum pernah dibuat standar atau prosedur sebelumnya, jadi merupakan suatu kegiatan atau tolak ukur yang baru.

2.9.3 Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia

Memberikan dasar bagi pelatihan karyawan menyadari adanya gap antara yang mereka kerjakan dengan apa yang dikerjakan karyawan lain diperusahaan lain.

2.10 Peningkatan Mutu

Proses penjaminan mutu bukan hanya aktivitas untuk memastikan bahwa mutu yang dijanjikan dapat terpenuhi melainkan juga meliputi usaha peningkatan mutu berkelanjutan melalui kegiatan, monitoring dan evaluasi (monev), evaluasi diri, audit, dan *Benchmarking*. Siklus penjaminan mutu dimulai dengan penetapan standar mutu yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan selanjutnya standar ini dilaksanakan dengan upaya semaksimal mungkin agar dapat terpenuhi. Untuk melihat kemajuan pelaksanaan standar tadi dan untuk memastikan bahwa arah pelaksanaan ini sesuai dengan rencana, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi. Evaluasi diri dilakukan terutama untuk melihat kekuatan dan kelemahan satuan pendidikan kaitannya dengan upaya pemenuhan standar. Tahapan selanjutnya adalah Audit Mutu Akademik Internal untuk melihat kepatuhan terhadap standar

mutu yang telah ditetapkan. Hasil-hasil yang diperoleh dari tahapan monitoring dan evaluasi, evaluasi diri, dan audit mutu internal serta ditambah dengan masukan dari seluruh stakeholders, digunakan sebagai pertimbangan di dalam melakukan peningkatan mutu.

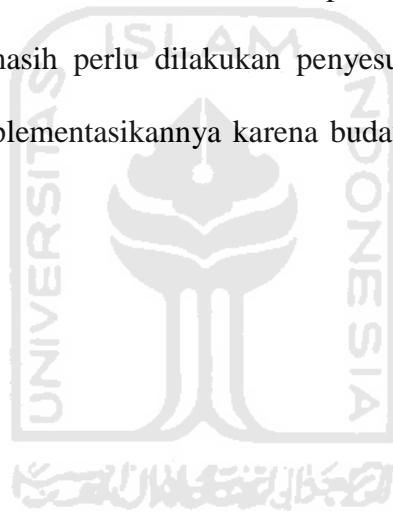
Ada dua macam peningkatan mutu yaitu peningkatan mutu untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan dan peningkatan mutu dalam konteks peningkatan standar mutu yang telah dicapai melalui *Benchmarking*. Apabila hasil evaluasi diri dan audit menunjukkan bahwa standar mutu yang telah ditetapkan belum tercapai, maka harus segera dilakukan tindakan perbaikan untuk mencapai standar tersebut. Sebaliknya apabila hasil evaluasi diri dan audit menyatakan bahwa standar mutu yang ditetapkan telah tercapai, maka pada proses perencanaan berikutnya standar mutu tersebut ditingkatkan melalui *Benchmarking*. *Benchmarking* adalah upaya perbandingan standar baik antar bagian internal organisasi maupun dengan standar eksternal secara berkelanjutan dengan tujuan untuk peningkatan mutu.

Tujuan peningkatan mutu adalah untuk pencapaian standar mutu yang telah ditetapkan bagi satuan pendidikan yang belum memenuhi standar tersebut, sedangkan bagi satuan pendidikan yang telah memenuhi standar mutu, peningkatan mutu bertujuan untuk peningkatan standar baru, dan yang tidak kalah pentingnya adalah dalam rangka pemuasan *stakeholders*.

Di dalam siklus penjaminan mutu terdapat tahapan ketika satuan pendidikan harus melakukan peningkatan mutu. Tahapan peningkatan mutu ini didahului dengan kegiatan monitoring dan evaluasi, evaluasi diri, dan

audit mutu akademik internal. Dalam hal standar mutu yang ditetapkan telah dicapai, peningkatan mutu dilakukan dengan penetapan standar baru melalui proses *Benchmarking*.

Penetapan standar baru perlu dilakukan dalam rangka peningkatan mutu satuan pendidikan setelah dipenuhinya standar mutu lama. Penetapan standar mutu baru ini salah satunya dapat dilakukan melalui proses *Benchmarking*. *Benchmarking* tidak hanya sekedar memindahkan sistem mutu satuan pendidikan benchmark ke satuan pendidikan yang melakukan *Benchmarking*, tetapi masih perlu dilakukan penyesuaian, penyempurnaan, dan kiat untuk mengimplementasikannya karena budaya dan potensi sumber daya yang berbeda.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang bagaimana data yang akan dikumpulkan, model-model proses *Benchmarking* yang digunakan serta alat-alat analisis yang digunakan dalam menganalisis.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII). Penelitian difokuskan pada internal *Benchmarking* pada jurusan Ilmu Komunikasi yang bertujuan untuk mengetahui gap yang ada pada jurusan dan solusi untuk mengatasi gap tersebut.

3.2 Metode Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data penelitian diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam hal ini, penelitian dilakukan secara langsung pada objek dengan pendekatan secara primer yang dapat diperoleh dengan cara :

i. Interview dan Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak terkait yaitu bagian pengelolaan dana hibah, bagian akademisi (pembelajaran) dan bagian penelitian mahasiswa UII .

ii. Pengambilan data secara langsung dengan cara mengamati dan mencatat objek penelitian pada saat melaksanakannya yaitu Jurusan Komunikasi UII.

b. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Data didapat dengan cara tidak langsung, dalam arti dari *literature* buku petunjuk pada setiap bagian peralatan sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Tempat Penelitian : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Kepala BPA : Dr. Ir. Sugini M.Sc.

Pembimbing : Taufiq Imawan ST. MM

Peneliti : Yossie Aprilia Putri (05522165)

3.4 Parameter Skor

Profil keunggulan strategi (SAP) yang dipertemukan dengan profil kesempatan dan tantangan lingkungan (ETOP) bersama-sama didiagnosis tersebut menyediakan masukan bagi manajemen untuk menentukan atau menyusun strategi alternatif perubahan. Berdasarkan diagnosis ini, akan diperoleh nilai dari masing-masing indikator. Nilai dari masing-masing indikator ini akan digunakan untuk menilai daya tarik organisasi dan kekuatan organisasi. Dalam menentukan nilai tertimbang digunakan asumsi:

Setiap standar dan atau elemen dalam instrumen akreditasi dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif dengan menggunakan *quality grade descriptor*

sebagai berikut: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang. Untuk menetapkan peringkat akreditasi, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut.

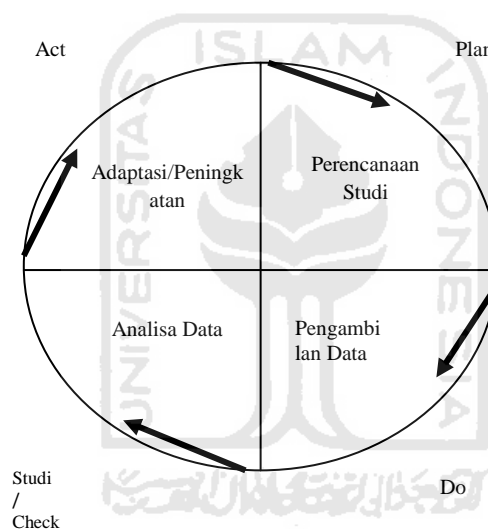
- Skor 4 (Sangat Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat baik.
- Skor 3 (Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur baik dan tidak ada kekurangan yang berarti.
- Skor 2 (Cukup), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur cukup, namun tidak ada yang menonjol.
- Skor 1 (Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur kurang.
- Skor 0 (Sangat Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat kurang atau tidak ada.

Dengan mengetahui nilai tertimbang, perusahaan akan lebih mudah mengetahui posisi organisasi, sehingga akan juga lebih mudah dalam menentukan posisi strategi bersaing dengan organisasi utamanya.

3.5 Model *Benchmarking*

Pengembangan model *Benchmarking* yang telah diaplikasikan mempunyai 3 sampai 36 variasi aktifitas dan beberapa fase. (Fitz-enz, 1993). *International Benchmarking Clearinghouse* (IBC) menggunakan 4 fase dengan 36 aktivitas (Zairi, 1996). Robert Camp menggunakan 6 fase 10 aktivitas (Camp, 1989). Mustapa Pulat (Pulat, 1994), Watson H. Gregory

(Watson, 1993), Chairul Saleh (Chairul, 1997) melaksanakan *Benchmarking* dengan model mengadopsi siklus Deming dengan merubah aktivitas *check* menjadi *study* dan pada proses peningkatan secara kontinyu digunakan model Deming yang asli (PDCA). *The American Productivity & Quality Control* (APQC), menggunakan model proses *Benchmarking* dengan 4 langkah hampir sama dengan model *Benchmarking* sebelumnya yang mengadopsi siklus Deming. Model *Benchmarking* hasil adopsi siklus Deming dapat di lihat pada gambar 2.4.



Gambar 3.1. Model *Benchmarking*

Setiap aktivitas didalam peningkatan kinerja kualitas memberikan dukungan terhadap pengurangan “*gap*” yang ada.

3.6 Langkah Proses *Benchmarking*

Langkah dalam proses *Benchmarking* yang diambil dalam buku Richard Chang dan Keith Kelly, (1994) sebagai berikut :

Langkah 1. Mengidentifikasi apa yang akan dibenchmark.

Walaupun setiap fungsi dapat di benchmark, tetapi lebih efektif dipilih fungsi yang dapat diukur. Jenis fungsi yang dibenchmark adalah jumlah kehadiran dosen, jumlah kehadiran mahasiswa, jumlah dosen yang mengajar, jumlah hasil karya tulis dosen, *student body* dan *silabus* mata kuliah.

- Langkah 2. Menentukan apa yang akan diukur.
- Memeriksa diagram alur, menetapkan langkah-langkah proses dan memastikan bahwa tindakan sesuai tujuan.
- Langkah 3. Mengidentifikasi perusahaan siapa yang akan di benchmark.
- Perusahaan mana yang dapat dibandingkan dengan perusahaan kita? Dengan cara melakukan penelitian umum dan memilih tingkat yang akan dibenchmark.
- Langkah 4. Mengumpulan Data
- Data apa saja yang akan digunakan dalam penelitian ini? Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kuisisioner ataupun melakukan pembandingan pada perusahaan lain.
- Langkah 5. Menganalisis Data dan Menentukan Kesenjangan (*GAP*)
- Strategi dalam menentukan kesenjangan adalah dengan cara menganalisis terlebih dahulu data yang telah kita peroleh, kemudian baru kita dapat mengetahui “*gap*” apa yang ada antara perusahaan kita dan perusahaan partner.

Langkah 6. Menetapkan Tujuan dan Mengembangkan Rencana Aksi

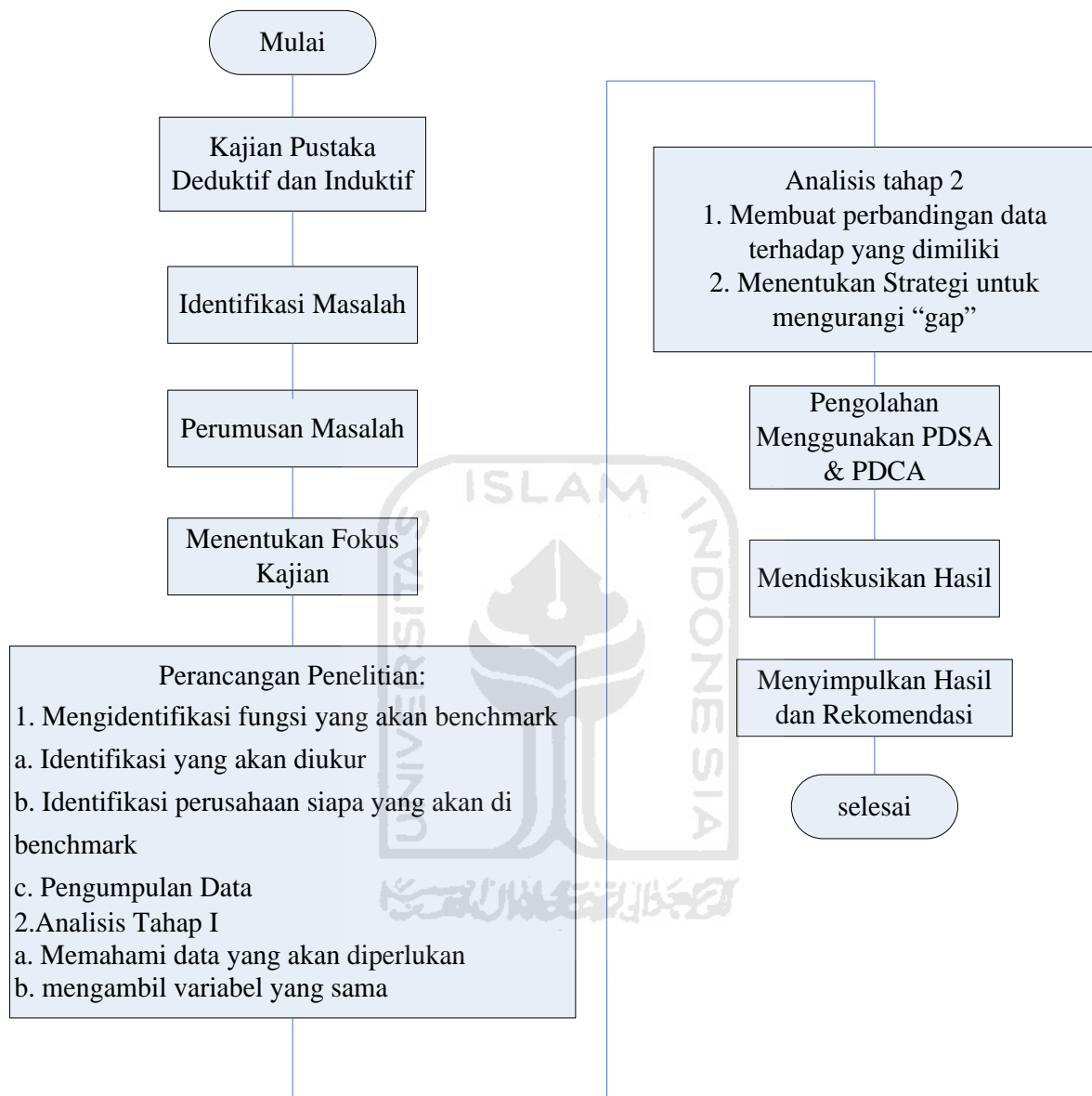
Bagaimanakah kita melakukan program peningkatan kinerja dan berapa lama rencana kita terlaksana serta bagaimana hasilnya?

Langkah 7. Memantau Proses

Pemantauan proses dapat kita lakukan dengan cara melihat perubahan apa yang terjadi dan membuat pembandingan. Perusahaan mana yang terbaik?



3.7 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.2. Diagram Alir Kerangka Penelitian

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1. Pengumpulan Data

4.1.1. Sejarah Prodi/Jurusan

Program Studi Ilmu Komunikasi UII merupakan program studi ke-21 di UII yang didirikan dan dibuka pada tahun akademik 2004/2005 melalui surat izin operasional Dirjen Dikti No. 2113/D/T/2004. Kehadiran Prodi Ilmu Komunikasi disambut oleh peminat bidang komunikasi dengan penuh antusias. Ini dibuktikan oleh banyaknya *anemo* pendaftar yang senantiasa meningkat dengan rasio penerimaan 1:9. Banyaknya peminat mengharuskan Prodi Ilmu Komunikasi mengadakan seleksi ketat untuk dapat menjaring calon mahasiswa yang berkualitas. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No: 2113/D/T/2004 tanggal 18 Juni 2004 Prodi Ilmu Komunikasi membuka 3 konsentrasi studi yaitu:

1. Konsentrasi Manajemen Media
2. Konsentrasi Jurnalistik
3. Konsentrasi *Public Relation*

Dengan mempertimbangkan banyaknya permintaan dari mahasiswa dan industri komunikasi (*user*), prodi Ilmu Komunikasi UII mulai membuka Konsentrasi Broadcasting pada tahun ajaran ketiga (2006/2007) untuk mahasiswa angkatan 2006 dan seterusnya Didukung oleh tenaga-tenaga pengajar lulusan dalam dan luar negeri, Program Studi Ilmu Komunikasi mempersembahkan Manajemen Media sebagai

konsentrasi unggulan, pertama dan satu-satunya di Indonesia. Konsentrasi ini mencoba mengintegrasikan kemampuan jurnalistik, kemampuan *public relation*, kemampuan *broadcasting*, serta kemampuan manajerial di bidang media massa.

Sebagai sarana penunjang, Program Studi Ilmu Komunikasi telah memiliki sebuah perpustakaan khusus Ilmu Komunikasi serta empat unit laboratorium: Lab. Audio Visual dan Mini Theater, Lab. Radio siaran, Lab. Pers, dan Lab. Fotografi. Selain itu, sebagai wadah kreatifitas dan produktifitas mahasiswa, telah didirikan unit-unit kegiatan mahasiswa antara lain: Klub Galaxy Radio, Klub Fotografi Klik 18, Klub Sinematografi Kompor.Com, Klub public Relation, serta Klub Diskusi dan Penelitian.

4.1.2. Visi Prodi/Jurusan

Unggul sebagai institusi pencetak SDM komunikasi yang kritis, kreatif, bermoral, profesional, mandiri dan berstandar internasional. Dengan visi tersebut, program studi Ilmu Komunikasi bertekad menghasilkan sarjana strata satu (S1) dibidang komunikasi dengan komitmen pada nilai-nilai islam serta mempunyai kompetensi dalam hal: (1) "*Manajerial Skill*", Kemampuan mendirikan dan mengelola media komersial ataupun publik secara profesional; (2) "*Research Skill*", kemampuan meneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan komunikasi; serta (3) "*Profesional Skill*", kemampuan mengemban profesi sebagai insan komunikasi di berbagai media, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

4.1.3. Misi Prodi/Jurusan

Berdasarkan dengan visi yang ada, maka didapatkan misi yaitu menghasilkan sarjana strata satu (S1) di bidang komunikasi yang memiliki keunggulan penguasaan teknis profesional serta kedalaman analisis melalui proses penyelenggaraan kegiatan akademik yang berkualitas dan kondusif, dan berperan serta mengemban amanah bagi visi UII dalam membangun reputasi sebagai kampus rahmatan lil'alamiin.

4.1.4. Tujuan Prodi/Jurusan

Program Studi Ilmu Komunikasi UII adalah mendidik dan menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana komunikasi yang kritis, memiliki kedalaman ilmu serta profesionalisme sehingga siap bersaing di dunia industri komunikasi dengan berkomitmen kepada nilai-nilai Islam. Rincian tujuan tersebut adalah:

1. Menghasilkan sarjana komunikasi yang memiliki wawasan keIslaman, berakhlak, terampil, berilmu amaliyah dan beramal ilmiah.
2. Membentuk karakter sarjana komunikasi yang mampu bersikap terbuka, tanggap terhadap perubahan, kemajuan ilmu dan teknologi, maupun masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan bidang keahliannya.
3. Menghasilkan sarjana komunikasi yang mampu mengenali, mengamati, melakukan pendekatan dan penalaran terhadap berbagai permasalahan berdasarkan kajian ilmu komunikasi.
4. Menghasilkan sarjana komunikasi yang memiliki bekal dasar ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

5. Menghasilkan sarjana komunikasi yang memiliki dasar pengetahuan umum dan pengetahuan profesi komunikasi yang cukup untuk dapat memperluas pandangan sekaligus membuka peluang karir yang lebih variatif, inovatif dan mandiri.

4.1.5. Standar Pengukuran *Benchmarking*

Dalam eksternal *benchmarking* untuk jurusan Ilmu Komunikasi, diperlukan standar sebagai tolok ukur pengukurannya. Standar dari BAN-PT yang akan digunakan menurut standar BAN-PT dengan jangka waktu dari tahun ajaran 2007/2008-2009/2010 adalah sebagai berikut:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu
3. Mahasiswa dan Lulusan
4. Sumber Daya Manusia
5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi
7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Standar-standar dari BAN-PT, digunakan untuk mengisi matrix penilaian program studi dari BAN-PT. Dalam penilaian matrix, skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Skor 4 (Sangat Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat baik.

- Skor 3 (Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur baik dan tidak ada kekurangan yang berarti.
- Skor 2 (Cukup), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur cukup, namun tidak ada yang menonjol.
- Skor 1 (Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur kurang.
- Skor 0 (Sangat Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat kurang atau tidak ada.

Matrix penilaian program studi dari BAN-PT pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Penilaian Borang Program Studi dari BAN-PT

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot
76	5.7.5	Pengembangan perilaku kecendekiawanan.	0,57
77	6.1	Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana.	0,67
78	6.2.1	Besarnya dana (termasuk hibah) yang dikelola dalam tiga tahun terakhir.	1,34
79	6.2.2	Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir.	2,02
80	6.2.3	Dana yang diperoleh dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.	0,67
81	6.3.1	Luas ruang kerja dosen	2,02
82	6.3.2	Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	2,02
83	6.3.3	Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik).	0,67

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot
84	6.4.1.a	Bahan pustaka yang berupa buku teks.	0,17
85	6.4.1.b	Bahan pustaka yang berupa disertasi/tesis/skripsi/ tugas akhir.	0,17
86	6.4.1.c	Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti.	0,67
87	6.4.1.d	Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah internasional .	1,01
88	6.4.1e	Bahan pustaka yang berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir.	0,17
89	6.4.2	Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya.	0,67
90	6.4.3	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, <i>green house</i> , lahan untuk pertanian, dan sejenisnya).	1,34
91	6.5.1	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-learning</i> , dan perpustakaan).	1,34
92	6.5.2	Aksesibilitas data dalam sistem informasi.	0,67
93	7.1.1	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun.	3,75
94	7.1.2	Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen.	1,88
95	7.1.3	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama tiga tahun.	3,75
96	7.1.4	Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir.	1,88
97	7.2.1	Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang	1,88

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot
		bidang keahliannya sesuai dengan PS.	
98	7.2.2	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	1,88
99	7.3.1	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.	1,88
100	7.3.2	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	1,88

Butir-butir BAN-PT yang berjumlah 100 butir penilaian ini dalam penelitian ini diteliti oleh 4 orang dalam jurusan Ilmu Komunikasi.

4.2. Pengolahan Data

4.2.1. Proses PDSA/ PDCA

Proses PDSA merupakan siklus kontinyu dari *Plan* (perencanaan), *Do* (melakukan), *Study/check* (proses belajar), *Act* (tindakan).

4.2.1.1. Langkah *Plan*

Dalam pembagian pengisian penilaian BAN-PT untuk penelitian ini, faktor-faktor yang direncanakan untuk tahun 2006/2007-2008/2009 dalam penelitian adalah sumber daya manusia (SDM).

Target dari jurusan atau program studi Ilmu Komunikasi dalam akreditasi jurusan yaitu AKREDITASI B. Perencanaan penilaian jurusan Ilmu Komunikasi berdasarkan penilaian BAN-PT untuk butir 5.7.5-7.3.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perencanaan Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap
BAN-PT

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Target Nilai Program Studi Ilmu Komunikasi
76	5.7.5	Pengembangan perilaku kecendekiawanan.	0,57	3	$3 \times 0,57 = 1,71$
77	6.1	Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana.	0,67	3	$3 \times 0,67 = 2,01$
78	6.2.1	Besarnya dana (termasuk hibah) yang dikelola dalam tiga tahun terakhir.	1,34	3	$3 \times 1,34 = 4,02$
79	6.2.2	Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir.	2,02	3	$3 \times 2,02 = 6,06$
80	6.2.3	Dana yang diperoleh dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.	0,67	3	$3 \times 0,67 = 2,01$
81	6.3.1	Luas ruang kerja dosen	2,02	3	$3 \times 2,02 = 6,06$
82	6.3.2	Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	2,02	3	$3 \times 2,02 = 6,06$
83	6.3.3	Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik).	0,67	3	$3 \times 0,67 = 2,01$
84	6.4.1.a	Bahan pustaka yang berupa buku teks.	0,17	3	$3 \times 0,17 = 0,51$
85	6.4.1.b	Bahan pustaka yang berupa disertasi/tesis/skripsi/ tugas akhir.	0,17	3	$3 \times 0,17 = 0,51$

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Target Nilai Program Studi Ilmu Komunikasi
86	6.4.1.c	Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti.	0,67	3	$3 \times 0,67 = 2,01$
87	6.4.1.d	Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah internasional .	1,01	3	$3 \times 1,01 = 3,03$
88	6.4.1e	Bahan pustaka yang berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir.	0,17	3	$3 \times 0,17 = 0,51$
89	6.4.2	Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya.	0,67	3	$3 \times 0,67 = 2,01$
90	6.4.3	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya).	1,34	3	$3 \times 1,34 = 4,02$
91	6.5.1	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, dan perpustakaan).	1,34	3	$3 \times 1,34 = 4,02$
92	6.5.2	Aksesibilitas data dalam sistem informasi.	0,67	3	$3 \times 0,67 = 2,01$
93	7.1.1	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun.	3,75	3	$3 \times 3,75 = 11,25$
94	7.1.2	Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen.	1,88	3	$3 \times 1,88 = 5,64$
95	7.1.3	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama tiga tahun.	3,75	3	$3 \times 3,75 = 11,25$
96	7.1.4	Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir.	1,88	3	$3 \times 1,88 = 5,64$
97	7.2.1	Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS.	1,88	3	$3 \times 1,88 = 5,64$

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Target Nilai Program Studi Ilmu Komunikasi
98	7.2.2	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	1,88	3	$3 \times 1,88 = 5,64$
99	7.3.1	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.	1,88	3	$3 \times 1,88 = 5,64$
100	7.3.2	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	1,88	3	$3 \times 1,88 = 5,64$
		TOTAL			104,91

4.2.1.2. Langkah *Do*

Proses ini dilakukan dengan tahap pengambilan data yang berhubungan dengan peningkatan mutu kinerja pendidikan pada butir-butir yang akan diteliti. Data yang didapat adalah sebagai berikut:

- Butir 5.7.5 Pedoman tertulis tentang Pengembangan perilaku kecendekiawanan

Sebagai panduan formal dalam berperilaku, telah dirumuskan kode etik dosen dan kode etik mahasiswa yang berlaku mengikat untuk seluruh dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Indonesia. Selain itu, partisipasi dosen dan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik terlihat dari berbagai forum ilmiah rutin dan non-rutin. Forum ilmiah rutin misalnya diskusi bulanan. Sedangkan forum ilmiah non-rutin berupa diskusi, seminar, simposium, dan eksepsi di lingkungan kampus UII.

Di sisi lain, partisipasi mahasiswa dalam seminar dan diskusi dalam kampus menunjukkan peningkatan. Ini terlihat dari keaktifan mahasiswa menggelar dan menjadi panitia kegiatan ilmiah di kampus. Pembentukan dan pengembangan nilai, motivasi dan sikap pribadi mahasiswa telah ditempuh dengan mewajibkan

mahasiswa untuk ikut program universitas yaitu program ONDI (Orientasi Nilai Dasar Islam), LKID (Latihan Kepemimpinan Islam Dasar), BTAQ (Baca Tulis Al Qur'an), serta ditunjang dengan mata kuliah pengembangan kepribadian yang lain seperti Akidah, Ibadah dan Akhlak. Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 2 karena Cukup dalam upaya dan hasilnya.

- Butir 6.1 Pedoman tertulis tentang Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan PS pada perencanaan anggaran adalah pada level perumusan kebutuhan PS setiap tahun akademik. Forum keterlibatan tersebut berupa rapat kerja di tingkat fakultas dan PS. Adapun, proses perencanaan dan pengelolaan dana tersebut terdeskripsikan di bawah ini.

Pengalokasian dana disesuaikan dengan Format Isian Rencana Anggaran Belanja (FIRAB) yang sudah dibakukan di tingkat universitas. Sistem alokasi dana operasional dapat digambarkan sebagai berikut: (1) dana sumbangan Catur Dharma mahasiswa baru, (2) SPP dan (3) dana laboratorium masuk ke kas rekening universitas. Selanjutnya, pengelola Program Studi harus membuat rancangan program kerja dan total dana yang diperlukan. Pihak universitas dan Yayasan Badan Wakaf akan mengalokasikan dana operasional ke kas rekening Fakultas berdasarkan kebutuhan program kerja yang diajukan.

Setiap awal semester genap Prodi Ilmu Komunikasi mengusulkan jumlah kebutuhan anggaran untuk tahun akademik berikutnya yang disesuaikan dengan estimasi mahasiswa baru pada tahun akademik mendatang. Usulan

tersebut dikompilasi di tingkat Dekanat bersama Prodi lain. Pengusulan anggaran dilakukan pada bulan Juni, lalu fiksasi dilakukan pada bulan Juli, dan revisi anggaran berlangsung pada bulan September sesuai dengan jumlah mahasiswa baru yang diperoleh masing-masing Prodi.

Pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana sepenuhnya berada di bawah kendali Wakil Dekan dengan berpedoman pada FIRAB tahunan. Untuk kepentingan akuntabilitas, laporan pengeluaran keuangan Prodi Ilmu Komunikasi UII disusun oleh Bagian Keuangan Fakultas yang setiap bulan diperiksa oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK) UII, diaudit setiap enam bulan sekali melalui Sistem Informasi Akuntansi Terpadu (SIAT). Dengan demikian, pengelolaan dana terkendali dan akuntabel.

Sumber dana untuk pembiayaan operasional Prodi Ilmu Komunikasi UII berasal dari sumbangan Catur Dharma mahasiswa baru, SPP mahasiswa dan dana laboratorium. Dana laboratorium dari mahasiswa digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan laboratorium dan pengembangan peralatan laboratorium dan pembiayaan perlengkapan laboratorium.

Pengelolaan untuk menjamin keberlanjutan pengadaan dana dilakukan melalui optimalisasi perolehan alokasi SPP mahasiswa dan pemanfaatan yang terkontrol agar tidak melampaui anggaran yang telah disediakan. Selain itu, sumber dana pengembangan laboratorium juga diperoleh dari penyewaan peralatan laboratorium oleh pihak-pihak di luar civitas akademika Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPISB). Di tingkat universitas, sumber dana untuk pengembangan laboratorium diperoleh juga dari Hibah Universitas

yang dikompetisikan antar-Program Studi se-UII. Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 2 karena Program studi ini melibatkan perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi.

- Butir 6.2.1 Pedoman tertulis tentang Besarnya dana (termasuk hibah) yang dikelola dalam tiga tahun terakhir. Data yang diperoleh untuk 3 tahun terakhir dengan cara perhitungan sebagai berikut:

Tahun 2007/2008	= Rp. 832.800.000
Tahun 2008/2009	= Rp. 748.600.000
Tahun 2009/2010	= Rp. 798.000.000
Jumlah	= Rp. 2.379.400.000
Jumlah mahasiswa	= 102
Jadi per mahasiswa sebesar	= Rp. 7.775.817

Dengan Jumlah Rp. 7.775.817, maka untuk itu butir ini mendapatkan nilai 2 karena Jumlah dana lebih dari Rp. 5 juta s.d. Rp 11 juta per mahasiswa per tahun.

- Butir 6.2.2 Pedoman tertulis tentang Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir. Data yang diperoleh untuk 3 tahun terakhir dengan cara perhitungan sebagai berikut:

Tahun 2006/2007	= Rp. 43.100.000
Tahun 2008	= Rp. 1.735.500.000
Tahun 2009	= Rp. 728.000.000
Jumlah	= Rp. 2.506.600.000
Jumlah dosen tetap	= 8 orang

Dana penelitian dosen tetap tiga tahun terakhir sebesar Rp. 104.441.667

Dengan Jumlah Rp. 104.441.667, maka untuk itu butir ini mendapatkan nilai 4 karena Rata-rata dana penelitian lebih dari Rp 3 juta per dosen tetap per tahun.

- Butir 6.2.3 Pedoman tertulis tentang Dana yang diperoleh dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.

Tahun 2007-2008 = Rp. 300.000.000

Tahun 2007-2009 = Rp. 306.000.000

Tahun 2009-2010 = Rp. 45.000.000

Jumlah = Rp. 652.000.000

Jumlah dosen tetap = 8 orang

Dana yang diperoleh dalam rangka pengabdian kepada masyarakat setiap tahun sebesar Rp. 27.166.667. Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 4 karena Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 1.5 juta per dosen tetap per tahun.

- Butir 6.3.1 Pedoman tertulis tentang Luas ruang kerja dosen. Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SLRDT) adalah:

$$\text{SLRDT} = A/B$$

Dimana:

$$A = 0 + 2(0) + 3(0) + 4(56.9) = 227.6$$

$$B = 0 + 0 + 0 + 56.9 = 56.9$$

sehingga SLRDT = A/B

$$= 227.6/56.9$$

= 4

Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 4 karena mempunyai nilai $SL_{RDT} \geq 4$ (Jika SL_{RDT} lebih atau sama dengan 4).

- Butir 6.3.2 Pedoman tertulis tentang Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. Kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran. Ruangan yang ada pada Jurusan Ilmu Komunikasi UII terdiri dari Ruang Kuliah Umum, Ruang Kuliah, Ruang Laboratorium Radio, Ruang Laboratorium Fotografi, Ruang Laboratorium Televisi dan Film, Ruang Laboratorium Pers, Ruang Laboratorium Public Relations, Ruang Laboratorium Komputer, Ruang Perpustakaan, Ruang Pusat Dokumentasi Media Alternatif, Ruang Pusat Studi Media dan Komunikasi, Ruang Lavatori Dosen, Ruang Lavatori Mahasiswa, Ruang Administrasi Umum, Ruang Administrasi Akademik, Ruang Tamu, Ruang Tamu 2 (Teacher Lounge), Ruang Ketua Program Studi, Ruang Sekretaris Program Studi, Ruang Dapur, Ruang Musholla dan Ruang Pengelola Laboratorium. Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 2 karena Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran.
- Butir 6.3.3 Pedoman tertulis tentang Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik). Prasarana yang menunjang mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UII adalah Ruang Kemahasiswaan, Lobby Program Studi, Ruang Anjungan Komputer, Student Corner, Lapangan Badminton, Lapangan Tenis Meja, Gedung Olah Raga (GOR) dan Lapangan Sepak Bola. Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 3

karena Prasarana penunjang lengkap dan mutunya baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.

- Butir 6.4.1.a Pedoman tertulis tentang Bahan pustaka yang berupa buku teks. Judul buku pustaka berupa teks di Jurusan Komunikasi UII sebanyak 7077 judul. Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 4 karena Jumlah judul ≥ 400 .
- Butir 6.4.1.b Pedoman tertulis tentang Bahan pustaka yang berupa disertasi/tesis/skripsi/ tugas akhir. Bahan pustaka yang berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir yang ada di Jurusan Komunikasi UII sebanyak 36. Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 0 karena Jumlah judul < 50 .
- Butir 6.4.1.c Pedoman tertulis tentang Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti. Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti di Jurusan Komunikasi UII sebanyak 98. Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 4 karena ≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap.
- Butir 6.4.1.d Pedoman tertulis tentang Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah internasional. Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah internasional di Jurusan Komunikasi UII sebanyak 1. Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 3 karena 1 judul jurnal yang nomornya lengkap.
- Butir 6.4.1.e Pedoman tertulis tentang Bahan pustaka yang berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir. Bahan pustaka yang berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir di Jurusan Komunikasi UII sebanyak 84. Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 4 karena ≥ 9 prosiding seminar.

- Butir 6.4.2 Pedoman tertulis tentang Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya. Beberapa perpustakaan yang sudah on line dengan perpustakaan Jurusan Ilmu Komunikasi adalah Perpustakaan Daerah Propinsi DIY, Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman, Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, Perpustakaan Universitas Atmajaya Yogyakarta, Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Perpustakaan Kunci Cultural Studies, Perpustakaan Rumah Sinema, Perpustakaan Combine Resource Institution (CRI), Perpustakaan Indonesian Visual Art Archive (IVAA), Perpustakaan LP3Y, Situsweb <http://online.sagepub.com> dan Jurnal online Ebsco, Proquest. Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 3 karena Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya.

- Butir 6.4.3 Pedoman tertulis tentang Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, *green house*, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya). Sarana utama jurusan Ilmu Komunikasi adalah 1) Laboratorium Radio yang terdiri dari Komputer Siaran, Mixer, Microphone, Equalizer, Pengatur Sound, Speaker Active, Cassette Player, CD Player, Radio/Tape Polytron, Meja Siaran dan Kursi Siaran. 2) Laboratorium Fotografi terdiri dari Kamera Nikon FM 10, Kamera Nikon FM 2, Kamera Nikon F 4, Kamera Nikon F 50, Kamera Digital Canon EOS 350D, Kamera Digital Canon 40D, Lensa Canon EF17-40 F/4L USM, Lensa Nikkor 35 – 70 mm, Lensa Nikkor 50 mm, Lensa Nikkor 28 – 85 mm, Lensa AF 75 – 300 mm, Lensa AF 35 – 80 mm, Lensa Nikkor

200 mm, Lensa Canon EF5, Blits Metz 36C-2 Flash, Blits Nikon Speedlight SB 26, Blits Canon Speedlight 430 EX, Flash Meter, Tas Kamera Lowepro, Expand, Kain Backgroud, Lampu Studio Versalight GTL 300H, Soft Box (60 x 90), Reflektor 4 warna, Payung Studio Pro, Tripod Velbon, Almari Kamera 2 Pintu Pro, Etalase Kaca, Light Stand Excel, Figura Photo, Kursi Model Donati, Enlarger Pro Ex. China, Tangki Pencuci Film Kamar Gelap, Esel/Tepi Foto, Meja Kerja Kamar Gelap, Save Lamp ILPOT, Timer QH 4, Bak Cuci Kamar Gelap. 3) Laboratorium Televisi dan Film terdiri dari Kamera Panasonic NV MD-9000EN, Kamera Video Canon XL 2, Kamera Video Panasonic MD 10000, Handycam NVGS 230, Lampu Broadcast Redhed 800 W, Player HDV Sony, Handycam SONY DCR-HC42E, Video Mixer Ediol, Headlamp Kamera 100 W, Tripod Kamera Audiovisual, Komputer Editing Audiovisual, Projector TOSHIBA TDP-T95, Player VHS SONY, DVD Player SONY, Televisi SONY 14', Layar Focus 84' Wallscreen, Audio Video Mixer EDIROL, Audio Mixer YAMAHA, Speaker JBL, Meja Editing, Mobile Amplifier TOA, Clip on Wireless Seinheizer, Headphone Seinheizer, Audio Video Editing PINACLE, Clip On Wireless Audio Technica, Microphone Broadcast Audio Technica, Tas Kamera Audio Visual. 4) Laboratorium Pers terdiri dari Meja Sidang Redaksi, Komputer Editing dan Grafis, Kursi, Printer A3, Meja Komputer, Audio Recorder 512 MB Zen Neon, Audio Recorder 1 GB Zen Neon, Tape Recorder Sony TCM 150, Whiteboard Redaksi, Display Karya Pers, Scanner. 5) Laboratorium Public Relations terdiri dari computer, Meja press conference, Kursi, LCD Projector, Soundsystem, Whiteboard. 5) Laboratorium Komputer terdiri dari Komputer (PC), Switch Hub,

Printer, LCD Projector NEC VT 580, Meja Komputer, Kursi, Screen LCD, Whiteboard. Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 3 karena Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan PS memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas)

- Butir 6.5.1 Pedoman tertulis tentang Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (*hardware, software, e-learning*, dan perpustakaan). Sistem informasi yang ada di Prodi Ilmu Komunikasi UII menginduk pada Sistem Informasi UII yang meliputi Layanan Informasi Akademik (UII-LIA), Sistem Informasi Akademik (SIMAK), Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU) Sistem Informasi Registrasi (SIMREG), Sistem Informasi Perpustakaan (SIMPUS), Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG), Sistem Informasi Inventaris (SIMIN) dan Sistem Informasi Akuntansi Terpadu (SIAT).

Di samping itu, saat ini sedang dikembangkan sistem informasi pendamping untuk mencatat berbagai macam aktivitas dosen. Basis data skripsi dan Kuliah Kerja Komunikasi (K3) yang dijalankan oleh mahasiswa juga telah diaplikasikan melalui sistem Intranet yang tersedia di Prodi Ilmu Komunikasi.

Pemanfaatan sistem informasi sudah cukup efektif dan efisien. Untuk sistem informasi akademik dijalankan melalui layanan UNISYS, yang dapat diakses melalui website <http://www.uui.ac.id> sebagai media informasi yang dapat diakses oleh mahasiswa maupun orang tua/wali untuk mengetahui kemajuan/prestasi mahasiswa tersebut. Proses *key-in* di tiap semester bagi

mahasiswa, maupun calon mahasiswa baru untuk mengetahui informasi pendaftaran beserta besarnya biaya perkuliahan juga telah dilakukan melalui sistem informasi ini.

Prodi Ilmu Komunikasi telah memiliki dan memanfaatkan sistem informasi *on-campus connectivity devices* (Intranet) untuk proses belajar-mengajar dan pengelolaan Prodi. Intranet yang ada terhubung ke server di universitas melalui *fiber optic* berkecepatan tinggi dan wave LAN. Anjungan komputer yang disediakan di Prodi Ilmu Komunikasi juga terkoneksi dengan jaringan Intranet dan dapat dimanfaatkan baik oleh staf maupun mahasiswa.

Prodi Ilmu Komunikasi telah memiliki dan memanfaatkan Internet. Layanan internet 24 jam didukung oleh PT. Global Prima Utama/UII-NET sebagai Internet Service Provider (ISP). Layanan ini didistribusikan melalui *Local Area Network* (LAN) dan koneksi nirkabel (*wireless fidelity/wi-fi*). Baik staf Prodi maupun mahasiswa dapat mengakses Internet dengan sistem jaringan ini melalui komputer yang tersedia di Prodi dan juga melalui notebook masing-masing.

proses pembelajaran juga telah memanfaatkan sistem online yang terintegrasi bernama Klasiber. Antara lain untuk pelaksanaan perkuliahan berbasis teknologi komunikasi dan informasi (*e-learning*). Di samping itu, setiap kelas yang telah difasilitasi oleh perangkat komputer juga terkoneksi dengan jaringan LAN dan internet. Begitu juga pemanfaatan jaringan koneksi nirkabel (*Wi-Fi*) yang menyeluruh di lingkungan kampus terpadu UII oleh sivitas akademika. Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 4 karena Dengan

komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, dan akses on-line ke koleksi perpustakaan.

- Butir 6.5.2 Pedoman tertulis tentang Aksesibilitas data dalam sistem informasi. System informasi yang didapatkan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi ada yang on line juga ada yang manual. Akan tetapi dalam realitasnya banyak yang on line misalnya dalam kegiatan Mahasiswa, Kartu Rencana Studi (KRS), Jadwal mata kuliah, Nilai mata kuliah, Transkrip akademik, Lulusan, Dosen, Pegawai, Keuangan, Inventaris dan Perpustakaan, sehingga dapat dihitung skor akhir sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor akhir} &= (1 \times 3) + (3 \times 11) + (4 \times 9) : 11 \\
 &= 3 + 33 + 36 : 11 \\
 &= 72 : 11 \\
 &= 6.5
 \end{aligned}$$

Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 4 karena skor lebih dari 4.

- Butir 7.1.1 Pedoman tertulis tentang Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun.

Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:

$$\text{NK} = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$$

Keterangan:

n_a = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu

n_b = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu

n_c = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu

f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS

$$\begin{aligned} \text{NK} = \text{Nilai kasar} &= \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f} \\ &= (4 \times 8) + (2 \times 9) + 3 / 8 \\ &= (32 + 18 + 3) / 8 \\ &= 53/8 \\ &= 6,625 \end{aligned}$$

Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 4 karena $\text{NK} \geq 3$ (NK lebih atau sama dengan 3).

- Butir 7.1.2 Pedoman tertulis tentang Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen. Banyaknya mahasiswa PS yang ikut serta dalam penelitian dosen adalah 1 orang, dari 65 mahasiswa yang melakukan tugas akhir melalui skripsi. Mahasiswa tersebut adalah Lukman Nasution (NIM: 05331078), terlibat dalam penelitian dengan Judul "Gerakan Sinema Independen: Studi Perkembangan Film Independen dan Komunitasnya di Yogyakarta Tahun 1999-2008" Tahun : 2009, Dosen: Masduki, sehingga:

$$\begin{aligned} \text{PD} &= 1 / 65 \\ &= 0.02 \\ &= 1.54 \end{aligned}$$

Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 1 karena $0\% < \text{PD} \leq 5\%$ (PD lebih dari 0%, tetapi kurang atau sama dengan 5%)

- Butir 7.1.3 Pedoman tertulis tentang Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama tiga tahun

Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:

$$NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$$

Keterangan:

n_a = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu

n_b = Jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu

n_c = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu

f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS

$$NK = \text{Nilai kasar} = [(4 \times 5) + (2 \times 45) + 10] / 8$$

$$= (20 + 90 + 10) / 8$$

$$= 120/8$$

$$= 15$$

Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 4 karena $NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6).

- Butir 7.1.4 Pedoman tertulis tentang Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir. Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 2 karena Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.

- Butir 7.2.1 Pedoman tertulis tentang Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:

$$\text{NK} = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$$

Keterangan:

n_a = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu

n_b = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu

n_c = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu

f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS

$$\begin{aligned} \text{NK} = \text{Nilai kasar} &= [(4 \times 5) + (2 \times 47) + 5] / 8 \\ &= (20 + 94 + 5) / 8 \\ &= 119/8 \\ &= 14,875 \end{aligned}$$

Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 4 karena $\text{NK} \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6).

- Butir 7.2.2 Pedoman tertulis tentang Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hampir semua kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa secara aktif, terutama dalam tahap pelaksanaan kegiatan, misalnya:

1. Berbagai kegiatan Klinik Keterbukaan Informasi Publik (Klinik KIP) melibatkan secara aktif mahasiswa Ilmu Komunikasi UII. Seorang mahasiswa terlibat sebagai staf operasional, sepuluh orang mahasiswa terlibat sebagai enumerator riset pendataan potensi komunitas.
2. Literasi media untuk kelompok ibu-ibu di Desa Besi, Kec. Ngaglik, Sleman, tahun 2009. Lima mahasiswa terlibat dalam kegiatan ini sebagai fasilitator lapangan, selama lebih kurang tiga bulan pendampingan.
3. Pendidikan Melek Media di Desa Sidoarum, Godean, Sleman, untuk siswa SMA, pada tahun 2007. Empat mahasiswa terlibat dari awal hingga akhir (selama lebih kurang empat bulan), mulai dari perencanaan, pelaksanaan (trainer dan pendamping lapangan), serta evaluasi.
4. Posko Peduli Gempa *Creative Center*, program pemulihan sosial dan pendidikan paskagempa 27 Mei 2006 di Yogyakarta dan Klaten (Mei – Juli 2006). Lebih kurang 20 orang mahasiswa terlibat secara aktif sebagai pelaksana kegiatan (dikoordinasikan oleh Himpunan Mahasiswa Komunikasi UII).
5. Penyelenggaraan Seminar Internasioal dalam Rangkaian Jogja-Netpac Asian Film Festival (JAFF) pada tahun 2008 dan 2009. Pada tahun 2008, 8 mahasiswa terlibat sebagai volunteer, pada tahun 2009, 6 mahasiswa mahasiswa terlibat sebagai volunteer.

Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 2 karena Mahasiswa hanya diminta sebagai tenaga pembantu.

- Butir 7.3.1 Pedoman tertulis tentang Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir. Kegiatan yang dilakukan Jurusan Ilmu Komunikasi UII mempunyai tujuan yaitu 1) Penguatan kapasitas institusi Prodi dalam menjalin aliansi/jaringan dengan stakeholders, memperkuat kepercayaan dan brand Prodi Ilmu Komunikasi UII. 2) Penguatan kompetensi mahasiswa dalam aplikasi pengetahuan yang diperoleh di kelas dan kompetensi berkarya di masyarakat. 3) Penguatan peluang penelitian, pengabdian masyarakat dan studi lanjut bagi dosen. 4) Penguatan jaringan kerjasama dengan industri komunikasi, asosiasi dan profesional yang sekaligus menopang promosi eksistensi Program Studi di kancah nasional. 5) Penguatan kompetensi dosen dalam aplikasi teori dan penyeimbangan pengalaman mengajar dengan pengalaman praktis pada industri. 6) Penguatan akses peluang kerja bagi mahasiswa selama kuliah dan saat menjadi alumni.

Kerjasama ini dilakukan dengan beberapa pihak antara lain Kantor Pengolahan Data Telematika (KPDT) Kabupaten Bantul, Combine Resources Institution (CRI), Yayasan TIFA Jakarta, Yayasan Pengembangan Media Anak (YPMA) Jakarta, PT. Radio Prima UNISI Yogyakarta, Pokja Televisi Komunitas, Asosiasi Televisi Komunitas Indonesia (ATVKI), Grabag TV, Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta (FFTV IKJ), Direktorat Pendidikan Menengah Depdiknas KUNCI Cultural Studies, Masyarakat Peduli Media Yogyakarta, RBTv, Yayasan Jogja-Netpac Asian Film Festival (JAFF), SCTV dan TATV Surakarta. Untuk itu butir ini mendapatkan nilai 2 karena ada

kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah dan sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.

- Butir 7.3.2 Pedoman tertulis tentang Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Dalam tiga tahun terakhir ini Ilmu Komunikasi UII tidak ada rencana kerja sama, sehingga mendapatkan nilai 0.

4.2.1.3. Langkah *Study/check*

Mempelajari standar apa saja yang dapat meningkatkan mutu kinerja prodi-prodi di Universitas Islam Indonesia. Standar-standar yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Sarana dan Prasarana. Untuk penelitian ini dalam tabel Penilaian Borang Program Studi dari BAN-PT sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengisian Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

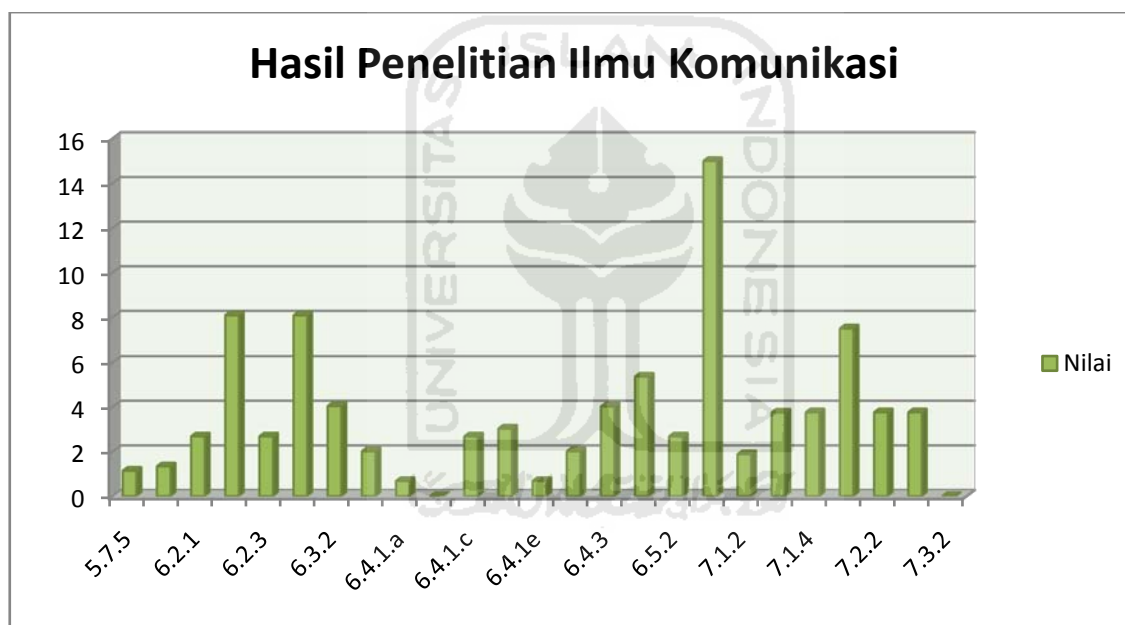
No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai
76	5.7.5	Pengembangan perilaku kecendekiawanan.	Cukup dalam upaya dan hasilnya	2	$2*0,57=1,14$
77	6.1	Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi ini melibatkan perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi	2	$2*0,67=1,34$
78	6.2.1	Besarnya dana (termasuk hibah) yang dikelola dalam tiga tahun terakhir.	Jumlah dana lebih dari Rp. 5 juta s.d. Rp 11 juta per mahasiswa per tahun yaitu sebesar Rp. 7.775.817	2	$2*1,34=2,68$
79	6.2.2	Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir.	Rata-rata dana penelitian lebih dari Rp 3 juta per dosen tetap per tahun yaitu sebesar Rp. 104.441.667	4	$4*2,02=8,08$

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai
80	6.2.3	Dana yang diperoleh dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 1.5 juta per dosen tetap per tahun yaitu sebesar Rp. 27.166.667	4	$4 \times 0,67 = 2,68$
81	6.3.1	Luas ruang kerja dosen	<p>Nilai SLRDT ≥ 4</p> <p>$4 \geq 4$</p> <p>(Jika SLRDT lebih atau sama dengan 4)</p>	4	$4 \times 2,02 = 8,08$
82	6.3.2	Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran	2	$2 \times 2,02 = 4,04$
83	6.3.3	Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik).	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa	3	$3 \times 0,67 = 2,01$
84	6.4.1.a	Bahan pustaka yang berupa buku teks.	<p>Jumlah judul ≥ 400</p> <p>$7077 \geq 400$</p>	4	$4 \times 0,17 = 0,68$
85	6.4.1.b	Bahan pustaka yang berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir.	<p>Jumlah judul < 50</p> <p>$36 < 50$</p>	0	$0 \times 0,17 = 0$
86	6.4.1.c	Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti.	<p>≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap</p> <p>$98 \geq 3$ judul jurnal, nomornya lengkap</p>	4	$4 \times 0,67 = 2,68$
87	6.4.1.d	Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah internasional .	1 judul jurnal yang nomornya lengkap	3	$3 \times 1,01 = 3,03$
88	6.4.1.e	Bahan pustaka yang berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir.	<p>≥ 9 prosiding seminar</p> <p>$84 \geq 9$ prosiding seminar</p>	4	$4 \times 0,17 = 0,68$
89	6.4.2	Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya	3	$3 \times 0,67 = 2,01$
90	6.4.3	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel,	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan PS memiliki akses yang baik (masih	3	$3 \times 1,34 = 4,02$

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai
		studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya).	memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas)		
91	6.5.1	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, dan perpustakaan).	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, dan akses on-line ke koleksi perpustakaan	4	$4 \times 1,34 = 5,36$
92	6.5.2	Aksesibilitas data dalam sistem informasi.	skor lebih dari 4 yaitu sebesar 6.5	4	$4 \times 0,67 = 2,68$
93	7.1.1	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun.	$NK \geq 3$ $6,625 \geq 3$ (NK lebih atau sama dengan 3)	4	$4 \times 3,75 = 15$
94	7.1.2	Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen.	$0\% < PD \leq 5\%$ $0\% < 1,54 \leq 5\%$ (PD lebih dari 0%, tetapi kurang atau sama dengan 5%)	1	$1 \times 1,88 = 1,88$
95	7.1.3	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama tiga tahun.	$NK \geq 6$ $15 \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	1	$1 \times 3,75 = 3,75$
96	7.1.4	Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI	2	$2 \times 1,88 = 3,76$
97	7.2.1	Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS.	$NK \geq 6$ $14,875 \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	4	$4 \times 1,88 = 7,52$
98	7.2.2	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Mahasiswa hanya diminta sebagai tenaga pembantu	2	$2 \times 1,88 = 3,76$
99	7.3.1	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam	ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam	2	$2 \times 1,88 = 3,76$

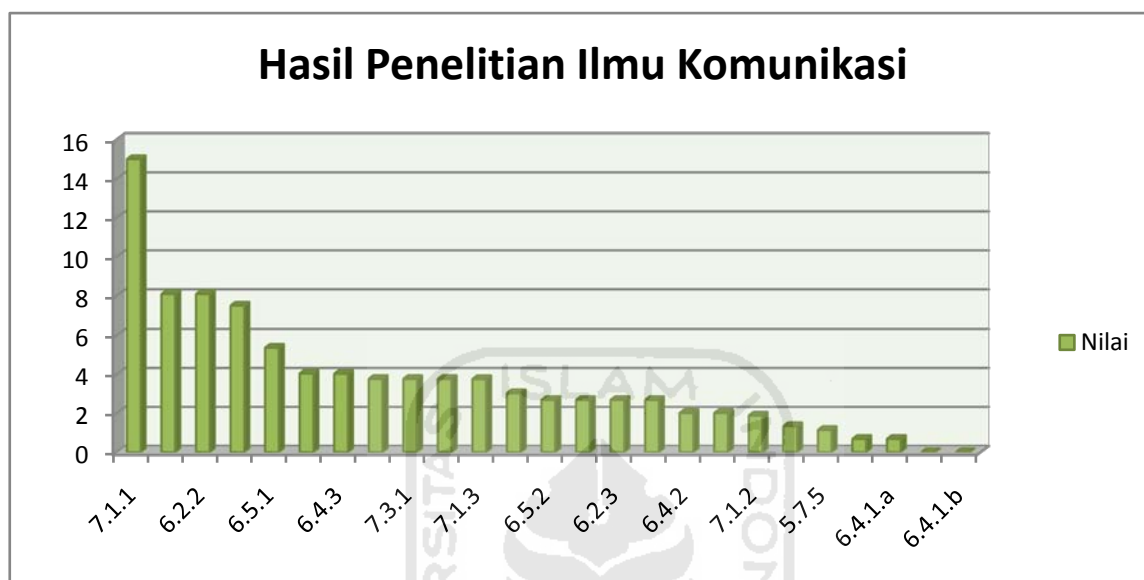
No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai
		tiga tahun terakhir.	jumlah dan sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS		
100	7.3.2	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Dalam tiga tahun terakhir ini Ilmu Komunikasi UII tidak ada rencana kerja sama	0	$0 \times 1,88 = 0$
		TOTAL			90,62

Dengan gambar grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Penilaian Ilmu Komunikasi Berdasarkan BAN-PT

Sedangkan untuk diagram pareto dari simulasi butir penilaian diatas adalah sebagai berikut:



Dari jumlah perhitungan diatas jumlah total dari butir penelitian ini adalah 90.68. Hasil dari penelitian ini akan digabungkan dengan penelitian lainnya sehingga bisa diperoleh suatu nilai yang hasilnya akan memperlihatkan akreditasi dari jurusan Ilmu Komunikasi. Setelah digabungkan dengan standar lainnya mempunyai rincian sebagai berikut:

1. Dari saudari Faizah Hartini didapatkan hasil dari perhitungan butir 1-26 78.48
2. Dari penelitian ini didapatkan hasil dari perhitungan butir 76-100 90.68
3. Dari saudari Arum Cahyaningtyas didapatkan hasil dari perhitungan butir 50-75 70.68

4. Dari saudara Lisa Tanjung Sari didapatkan hasil dari perhitungan butir	48.83
27-49	
Jumlah	288,67

Sehingga total dari keseluruhan adalah 288,67. Kategori nilai-nilai BAN-PT sebagai berikut:

- A (Sangat Baik) dengan nilai akreditasi 361 - 400
- B (Baik) dengan nilai akreditasi 301 - 360
- C (Cukup) dengan nilai akreditasi 200 – 300
- Tidak Terakreditasi dengan nilai akreditasi kurang dari 200

Berdasarkan kategori dari BAN-PT, jurusan Ilmu Komunikasi termasuk dalam akreditasi C (cukup) dimana akreditasi C ini menurut BAN-PT bernilai 200-300. Untuk memenuhi target akreditasi yang direncanakan oleh jurusan Ilmu Komunikasi yaitu akreditasi B. Untuk mencapai perencanaan akreditasi B, membutuhkan penambahan nilai 11.33 untuk butir dari 76-100. Perbaikan dilakukan dengan menambahkan jumlah nilai dan jurusan melakukan perbaikan-perbaikan dari kekurangan pada nilai target. Penelitian ini akan menganalisis perbaikan dan memprediksi akreditasi selanjutnya yang akan di peroleh jurusan Ilmu Komunikasi *eksternal benchmark* dengan BAN-PT.

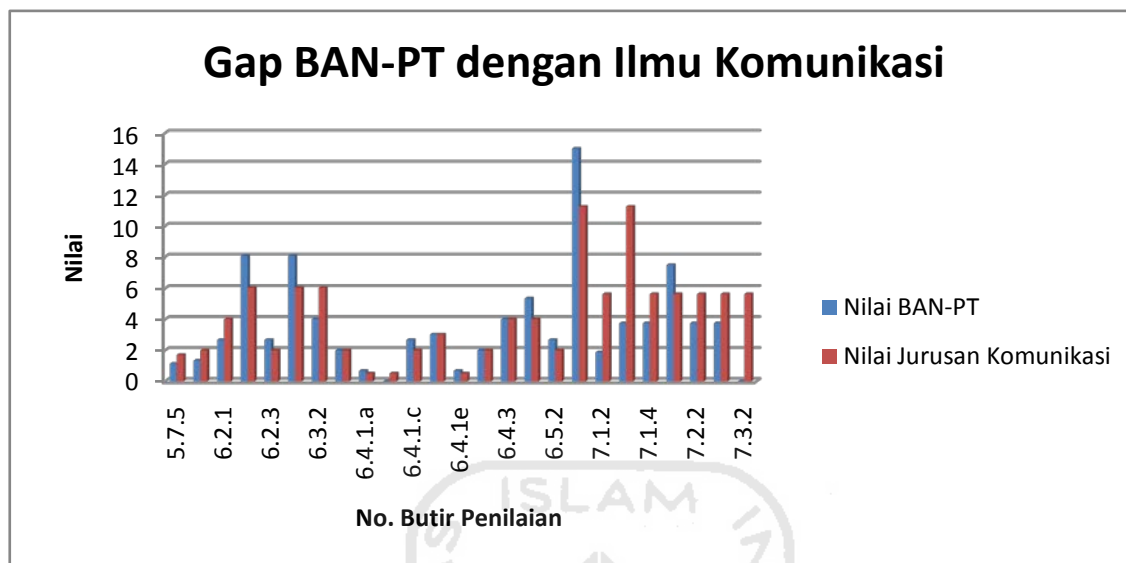
4.2.1.4. Langkah Act

Proses Act, yaitu *eksternal benchmark* dengan BAN-PT. Setelah *benchmark* dengan BAN-PT akan diperoleh *gap*. *Gap* yang terjadi dari hasil nilai akreditasi penelitian dengan BAN-PT adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Simulasi *Internal Benchmark* Kinerja BAN-PT dan Ilmu Komunikasi

Butir	Nilai Ilmu Komunikasi	Nilai BAN-PT	Gap
5.7.5	1,71	1,14	0,57
6.1	2,01	1,34	0,67
6.2.1	4,02	2,68	1,34
6.2.2	6,06	8,08	-2,02
6.2.3	2,01	2,68	-0,67
6.3.1	6,06	8,08	-2,02
6.3.2	6,06	4,04	2,02
6.3.3	2,01	2,01	0
6.4.1.a	0,51	0,68	-0,17
6.4.1.b	0,51	0	0,51
6.4.1.c	2,01	2,68	-0,67
6.4.1.d	3,03	3,03	0
6.4.1.e	0,51	0,68	-0,17
6.4.2	2,01	2,01	0
6.4.3	4,02	4,02	0
6.5.1	4,02	5,36	-1,34
6.5.2	2,01	2,68	-0,67
7.1.1	11,25	15	-3,75
7.1.2	5,64	1,88	3,76
7.1.3	11,25	3,75	7,5
7.1.4	5,64	3,76	1,88
7.2.1	5,64	7,52	-1,88
7.2.2	5,64	3,76	1,88
7.3.1	5,64	3,76	1,88
7.3.2	5,64	0	5,64
Jumlah	104.91-90.62=		14.29

Dengan gambar grafik *gap* antara BAN-PT dengan Ilmu Komunikasi sebagai berikut:



Gambar 4.3 Simulasi *Internal Benchmarking* Antara Ilmu Komunikasi Terhadap BAN-PT

Dengan gambar grafik diatas, maka akan didapatkan *gap* antar BAN-PT dengan jurusan Ilmu Komunikasi yang akan digambarkan dengan diagram pareto sebagai berikut:

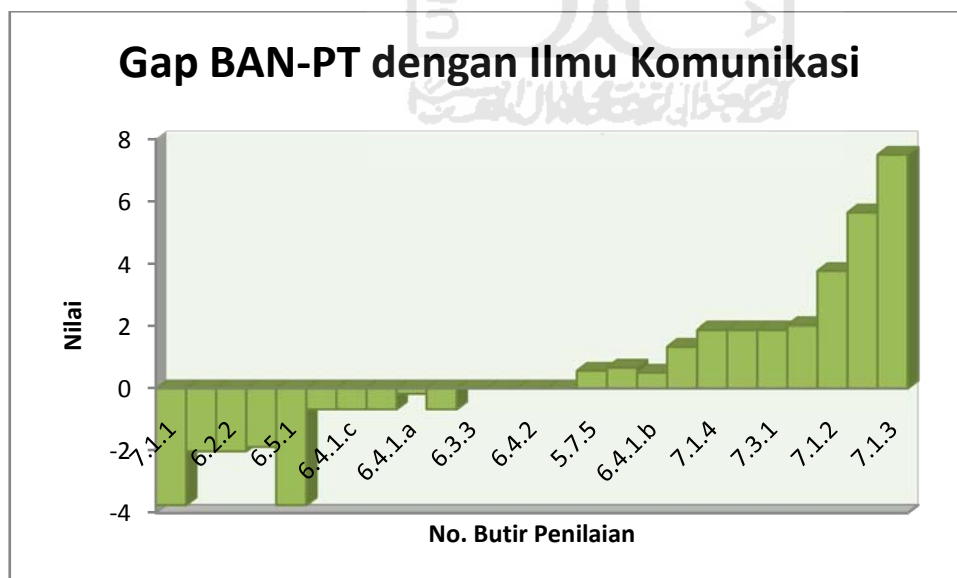


Diagram 4.4 Diagram Pareto *Gap* Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

Rata-rata *gap* terbesar pada jurusan Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT adalah pada butir 7.1.4, 7.2.2 dan 7.3.1 yaitu 1,88 dan yang mempunyai rata-rata *gap* terkecil adalah pada butir 7.11 yaitu -3.77. Nilai yang baik akan memperbaiki nilai yang buruk, dengan menganalisis perbaikan yang sesuai dengan kemampuan jurusan sehingga dapat terlihat proses perbaikan yang berkelanjutan dalam peningkatan akreditasi. Dari nilai yang ada didapatkan *Critical Success Factor* (CSF) yaitu terdapat butir 6.2.2, 6.2.3, 6.3.1, 6.4.1.a, 6.4.1.c, 6.4.1.e, 6.5.1, 6.5.2, 7.1.1, 7.2.1.

Pelakukan perubahan berdasarkan urutan CSF (*Critical Success Factor*) dan yang mungkin dilakukan dalam jangka pendek. Perbaikan dilakukan melalui sarana QCC (*Quality Control Circle*) yang telah dimiliki sebelumnya. CSF ini adalah langkah lanjut sebelum *benchmarking* jurusan dengan nilai tertinggi dari BAN-PT. CSF's yang didapat dari butir yang diteliti berdasarkan dari misi jurusan Ilmu Komunikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 *Critical Success Factor* (CSF)

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai
79	6.2.2	Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir.	Rata-rata dana penelitian lebih dari Rp 3 juta per dosen tetap per tahun yaitu sebesar Rp. 104.441.667	2,02	$3 \times 2,02 = 6,06$
80	6.2.3	Dana yang diperoleh dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 1.5 juta per dosen tetap per tahun yaitu sebesar Rp. 27.166.667	0,67	$3 \times 0,67 = 2,01$
81	6.3.1	Luas ruang kerja dosen	$\text{Nilai SLRDT} \geq 4$ $4 \geq 4$ (Jika SLRDT lebih atau sama	2,02	$3 \times 2,02 = 6,06$

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai
			dengan 4)		
84	6.4.1.a	Bahan pustaka yang berupa buku teks.	Jumlah judul ≥ 400 $7077 \geq 400$	0,17	$3 * 0,17 = 0,51$
86	6.4.1.c	Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti.	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap $98 \geq 3$ judul jurnal, nomornya lengkap	0,67	$3 * 0,67 = 2,01$
88	6.4.1.e	Bahan pustaka yang berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir.	≥ 9 prosiding seminar $84 \geq 9$ prosiding seminar	0,17	$3 * 0,17 = 0,51$
91	6.5.1	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, dan perpustakaan).	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, dan akses on-line ke koleksi perpustakaan	1,34	$3 * 1,34 = 4,02$
92	6.5.2	Aksesibilitas data dalam sistem informasi.	skor lebih dari 4 yaitu sebesar 6.5	0,67	$3 * 0,67 = 2,01$
93	7.1.1	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun.	$NK \geq 3$ $6,625 \geq 3$ (NK lebih atau sama dengan 3)	0,67	$3 * 0,67 = 2,01$
97	7.2.1	Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS.	$NK \geq 6$ $14,875 \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	1,88	$3 * 1,88 = 5,64$

BAB V

PEMBAHASAN

Sistem Penjaminan Mutu di UII terdiri atas seperangkat nilai, prinsip, kegiatan, dan institusi yang secara fungsional saling terkait. Masing-masing bagian dan komponen mempunyai peran penting dalam penjaminan mutu sehingga dapat dilihat sebagai sebuah sistem. Sistem Penjaminan Mutu Akademik di UII meliputi lima bagian utama yaitu:

1. Landasan ideal penjaminan mutu akademik
2. Pelaksanaan penjaminan mutu akademik
3. Evaluasi Diri
4. Audit Mutu Akademik Internal
5. Peningkatan mutu dan benchmarking

Landasan ideal penjaminan mutu akademik mencakup beberapa komponen, yaitu: (a) visi, misi, nilai, dan tujuan universitas, (b) kebijakan akademik, dan (c) standar akademik. Dengan landasan ideal ini, UII akan memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan.

Pelaksanaan penjaminan mutu akademik didasarkan atas dokumen akademik dan dokumen mutu. Dokumen akademik sebagai rencana atau standar memuat tentang arah/kebijakan, visi-misi, dan peraturan akademik. Dokumen mutu sebagai instrumen untuk mencapai dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Untuk menjamin bahwa standar yang telah ditetapkan dilaksanakan, dipenuhi, dan dievaluasi, maka diperlukan

adanya monitoring dan evaluasi (*monev*). Dengan melaksanakan *monev*, maka kinerja satuan pendidikan di UII selalu terpantau sehingga menjadi efektif dan efisien.

Evaluasi diri merupakan mekanisme inti penjaminan mutu akademik. Dengan evaluasi diri (melihat dan menilai diri sendiri) secara jujur dan objektif, maka akan diketahui kondisi yang nyata dari unit-unit pengelola akademik, baik berupa kekuatan maupun kelemahannya. Dari gambaran tersebut, universitas akan dapat merencanakan dan melaksanakan tindakan koreksi dengan intervensi positif, yaitu melakukan perbaikan, peningkatan, dan penyesuaian prosedur. Akuntabilitas UII akan diuji melalui satu evaluasi eksternal (akreditasi). Akreditasi akan menghasilkan peringkat mutu akademik universitas, baik secara institusional maupun pada aras program studi.

Peningkatan mutu dan *benchmarking*: ada dua macam peningkatan mutu yaitu peningkatan mutu untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan, dan peningkatan mutu dalam konteks peningkatan standar mutu yang telah dicapai melalui *benchmarking*. *Benchmarking* adalah upaya perbandingan standar, baik antar internal organisasi maupun dengan standar eksternal secara berkelanjutan dengan tujuan peningkatan mutu dalam rangka memenuhi kebutuhan *stakeholders*.

Pada penelitian ini, untuk peningkatan mutu menggunakan *internal benchmarking*. Dimana program studi Ilmu Komunikasi *benchmark* dengan BAN-PT. Sehingga jurusan ini akan mengetahui secara langsung kekurangan-kekurangan atau *gap* dalam akreditasi yang dimiliki oleh jurusan.

Dalam menganalisa kekurangan atau *gap* pada jurusan ilmu komunikasi, penulis sudah melakukan *benchmark* dengan BAN-PT pada Bab IV. Sehingga dalam pembahasan ini tidak akan menyinggung mengenai proses tersebut. Hasil dari bab IV diperoleh permasalahan pada *Critical Success Factor* (CSF). Untuk penyelesaian masalah pada CSF, untuk itu penulis memberikan saran dalam jangka pendek dalam meningkatkan butir 6.4.1.b dan 7.3.2. Pengambilan data objek yang ada setelah proses implementasi perbaikan dalam waktu jangka pendek yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.1 Hasil Pengisian Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT Setelah Implementasi

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai
76	5.7.5	Pengembangan perilaku kecendekiawanan.	Cukup dalam upaya dan hasilnya	2	$2 \times 0,57 = 1,14$
77	6.1	Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi ini melibatkan perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi	2	$2 \times 0,67 = 1,34$
78	6.2.1	Besarnya dana (termasuk hibah) yang dikelola dalam tiga tahun terakhir.	Jumlah dana lebih dari Rp. 5 juta s.d. Rp 11 juta per mahasiswa per tahun yaitu sebesar Rp. 7.775.817	2	$2 \times 1,34 = 2,68$
79	6.2.2	Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir.	Rata-rata dana penelitian lebih dari Rp 3 juta per dosen tetap per tahun yaitu sebesar Rp. 104.441.667	4	$4 \times 2,02 = 8,08$
80	6.2.3	Dana yang diperoleh dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 1.5 juta per dosen tetap per tahun yaitu sebesar Rp. 27.166.667	4	$4 \times 0,67 = 2,68$
81	6.3.1	Luas ruang kerja dosen	Nilai SLRDT ≥ 4	4	$4 \times 2,02 = 8,08$

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai
			$4 \geq 4$ (Jika SLRDT lebih atau sama dengan 4)		
82	6.3.2	Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran	2	$2*2,02=4,04$
83	6.3.3	Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik).	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa	3	$3*0,67=2,01$
84	6.4.1.a	Bahan pustaka yang berupa buku teks.	Jumlah judul ≥ 400 $7077 \geq 400$	4	$4*0,17=0,68$
85	6.4.1.b	Bahan pustaka yang berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir.	Jumlah judul < 50 $36 < 50$	4	$4*0,17=0,68$
86	6.4.1.c	Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti.	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap $98 \geq 3$ judul jurnal, nomornya lengkap	4	$4*0,67=2,68$
87	6.4.1.d	Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah internasional .	1 judul jurnal yang nomornya lengkap	3	$3*1,01=3,03$
88	6.4.1.e	Bahan pustaka yang berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir.	≥ 9 prosiding seminar $84 \geq 9$ prosiding seminar	4	$4*0,17=0,68$
89	6.4.2	Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya	3	$3*0,67=2,01$
90	6.4.3	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya).	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan PS memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas)	3	$3*1,34=4,02$
91	6.5.1	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware,	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang	4	$4*1,34=5,36$

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai
		software, e-learning, dan perpustakaan).	berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, dan akses on-line ke koleksi perpustakaan		
92	6.5.2	Aksesibilitas data dalam sistem informasi.	skor lebih dari 4 yaitu sebesar 6.5	4	$4 \times 0,67 = 2,68$
93	7.1.1	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun.	$NK \geq 3$ $6,625 \geq 3$ (NK lebih atau sama dengan 3)	4	$4 \times 3,75 = 15$
94	7.1.2	Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen.	$0\% < PD \leq 5\%$ $0\% < 1.54 \leq 5\%$ (PD lebih dari 0%, tetapi kurang atau sama dengan 5%)	1	$1 \times 1,88 = 1,88$
95	7.1.3	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama tiga tahun.	$NK \geq 6$ $15 \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	1	$1 \times 3,75 = 3,75$
96	7.1.4	Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI	2	$2 \times 1,88 = 3,76$
97	7.2.1	Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS.	$NK \geq 6$ $14,875 \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	4	$4 \times 1,88 = 7,52$
98	7.2.2	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Mahasiswa hanya diminta sebagai tenaga pembantu	2	$2 \times 1,88 = 3,76$
99	7.3.1	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.	ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah dan sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	2	$2 \times 1,88 = 3,76$
100	7.3.2	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Dalam tiga tahun terakhir ini Ilmu Komunikasi UII tidak ada rencana kerja sama	4	$4 \times 1,88 = 7,52$

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai
		TOTAL			98,82

Setelah melakukan analisis, prediksi perbaikan dilihat dari CSF, *gap* yang ada bisa diperkecil dengan perbaikan jangka pendek. Hasil dari perbaikan dari awal mengalami peningkatan dari 90.62 menjadi 98.82 sehingga mengalami penambahan nilai 8.20. Setelah mendapatkan perbaikan-perbaikan yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah perbaikan yang bisa dilakukan secara berkelanjutan yaitu:

- Butir 6.4.1.b Pedoman tertulis tentang Bahan pustaka yang berupa disertasi/tesis/skripsi/ tugas akhir. Bahan pustaka yang berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir yang ada di Jurusan Komunikasi UII sebanyak 36. Dalam jangka pendek bahan pustaka yang berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir dikelola dengan baik dan setiap mahasiswa yang lulus diwajibkan untuk mengumpulkan skripsi, sehingga dalam jangka pendek jumlah disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir yang ada dipergustakaan lebih dari 200. Dengan kondisi jumlah disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir lebih dari 200 maka akan mendapatkan nilai 4.
- Butir 7.3.2 Pedoman tertulis tentang Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Untuk meningkatkan nilai dalam butir ini, sebaiknya Jurusan Ilmu komunikasi melakukan terobosan kerjasama secara kontinyu dengan *stakeholder* dari luar negeri. Dengan peningkatan kerjasama ini juga diharapkan peluang kerja para lulusan Jurusan Ilmu Komunikasi juga semakin lebar dan juga penilaian dari BAN-PT juga meningkat yaitu 3 dalam jangka pendek.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

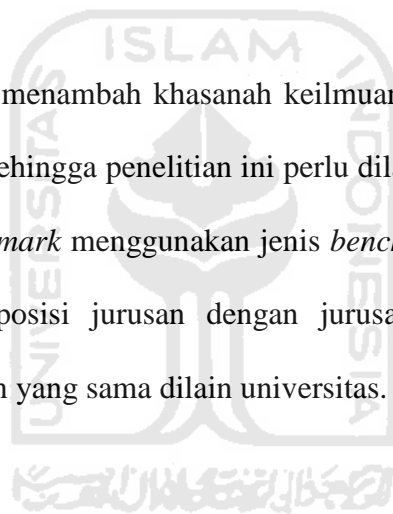
1. Rata-rata *gap* terbesar pada jurusan Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT adalah pada butir 7.1.4 Karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan HAKI dalam tiga tahun terakhir, 7.2.2 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan 7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir yaitu 1,88 dan yang mempunyai rata-rata *gap* terkecil adalah pada butir 7.11 Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap selama tiga tahun yaitu -3.77.
2. Faktor kunci kesuksesan dari penelitian ini terdapat pada butir 6.2.2 Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir , 6.2.3 Dana yang diperoleh dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir, 6.3.1 Luas ruang kerja dosen, 6.4.1.a Bahan pustaka yang berupa buku teks, 6.4.1.c Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, 6.4.1.e Bahan pustaka yang berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir, 6.5.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran , 6.5.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi, 7.1.1 Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen

tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun selama 3 tahun, 7.2.1 Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS..

3. Langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja berkelanjutan pada penelitian ini yaitu setiap mahasiswa yang lulus diwajibkan untuk mengumpulkan skripsi dan kerjasama dengan luar negeri ditingkatkan.

6.2. Saran

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan khususnya dalam bidang Perancangan Organisasi, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan. Dalam penelitian ini jurusan dapat di *benchmark* menggunakan jenis *benchmark* yang lain. Sehingga akan lebih mengetahui posisi jurusan dengan jurusan yang lain dalam satu universitas ataupun jurusan yang sama dilain universitas.



DAFTAR PUSTAKA

Camp, Robert C, 1993. "A Bible for *Benchmarking*, By Xerox". *Financial Executive* (July/August) : 23-27.

_____, 1992. *Benchmarking, : The Search for Industry Best Practice that lead to Superior Performanc.* Milwaukee, Wisconsin : Quality Press. and White Plains, NY. : Quality Resorces.

Camp, Robert C, 1994. "Best Practices Revealed" *Industry Week*, December 1994.

_____, 1996. "*Business Process Benchmarking, Finding and Implementing Best Practices*", ASQC Quality Press.

Chairul Saleh, Yusoff Jamaluddin, Shamsuddin Baharin 1996. "*Benchmarking di "Yun Silver" Proceeding Persidangan Statistik Kebangsaan 1996. Peningkatan Kualiti dan Produktiviti : Isu, Permasalahan dan penyelesaian, 19-20 November 1996, UM-ISM-UKM.*

_____, 1997. "Strategi *Benchmarking* untuk Keunggulan Bersaing" *Jurnal TEKNO-IN no 6/Th II/ 1997. ISSN: 0583-8697.*

Karlof Bengt, Obstlom Svante, 1993. "*Benchmarking : A Signpost to Excellence in Quality and Productivity*" John Wiley & Sons, New York.

Kotler Philip, 1994. "*Marketing Management: Analysis, Planning' Implementation. and Control*" 8th edition Prentice - Hall International. Englewood Cliffs, New Jersey.

Watson H. Gregory, 1992. "*Comparing Process Model For Benchmarking" Planning, Organizing and Managing Benchmarking : A User Guide*, Houston, TX: APQC, 1992.

_____, 1992. *The Benchmarking Workbook : Adapting Best Practice for Performance Improvement.* Productivity Press, Cambrige, MA.

_____, 1993. "*Strategic Benchmarking*" How to Rate Your Company's Performance against the World's Best. John Wiley and Sons, Inc. New York.

www.unisys.iii.ac.id (pencarian)

Zairi Mohamed and Rob Hutton, 1995. "*Benchmarking : A Process-Driven Tool for Quality Improvement*" *TQM Magazine, Volume 7, Number 3, 1995. pp 35-40. MCB University Press.*

Zairi Mohamed and Paul Leonard, 1994. *“Practical Benchmarking : The Complete Guide”* Chapman & Hall, London.

Zairi Mohamed and Siclair David, 1995. “Business Process Re-Engineering And Process Management : A Survey of Current Practice and Future Trends In Integrated Management” *An Axecutive Report, February 1995, European Centre For TQM Bradford University.*

Zairi Mohamed, 1994. *“Measuring Performance for Business Result “* Chapman & Hall, London.

_____, 1995. “Shedding Light On BPR-Fad Or A Welcome Addition to Integrated management” *Unilever Lecturer in TQM, European Centre For TQM Bradford University. June 1995.*

_____, 1995. *“Some Thoughts On BPR And Strategy”* Unilever Lecturer in TQM, European Centre For TQM Bradford University. June 1995.

_____, 1995. “Business Process Re -Engineeering : Origins, Context and Aplicability to Malaysian Industry” *Unilever Lecturer in TQM, European Centre For TQM Bradford University.*

_____, 1996. *“Benchmarking for Best Practice : Continuous Learning Through Sustainable Innovation”*, Butterworth -Heinemann.



Perolehan dan Alokasi Dana

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah dana (juta rupiah)		
		2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT sendiri	Bantuan Dana Laboratorium			100.00
	Dana Penelitian	28.00	4.00	4.00
Yayasan	Catur Dharma	832.80	748.60	798.00
	Dana Pengembangan Laboratorium	Xxx	Xxx	Xxx
Diknas & Ristek	Dosen Muda		9.50	32.00
	Pengabdian Masyarakat	5.30		
	Ristek			285.70
Sumber lain	Penelitian			214.00
	Klinik Kebebasan Informasi Publik (KIP)			300.00
	Pengabdian Masyarakat (Program Talkshow Radio)	52.00	52.00	52.00

Total			
-------	--	--	--



Penggunaan dana:

No.	Jenis Penggunaan	Jumlah Dana dalam Juta Rupiah dan Persentase					
		2007/2008		2008/2009		2009/2010	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendidikan	963,69	35,62	1.455,07	41,98	2.220,40	44,43
2	Penelitian	15,00	0,55	15,00	0,43	26,25	0,53
3	Pengabdian kepada Masyarakat						
4	Investasi prasarana	334,05	12,35	354,23	10,22	922,25	18,45
5	Investasi sarana						
6	Investasi SDM	1.273,32	47,07	1.484,87	42,84	1.589,55	31,81
7	Kemahasiswaan	66,60	2,46	73,10	2,11	94,00	1,88
8	Pemasaran & Kerjasama	52,55	1,94	83,90	2,42	145,15	2,90
	TOTAL	2.705,21	100,00	3.466,17	100,00	4.997,60	100,00

Dana untuk kegiatan penelitian pada tiga tahun terakhir yang melibatkan dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi, dengan mengikuti format tabel berikut:

Tahun	Judul Penelitian	Sumber dan Jenis Dana	Jumlah Dana (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	Program Internet Desa Berbasis Wifi, Wajan Bolic dan <i>Open Source Software</i> (OSS) dengan Pendekatan <i>Participatory Rural Appraisal</i> (PRA) bagi Masyarakat Perdesaan di Bantul Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Negara Riset dan Teknologi • Hibah 	285.000.000
2009	Jurnalisme Warga di Media Komunitas: Studi Etnografis Praktik Jurnalistik di Televisi Komunitas Grabag TV Magelang dan Radio Komunitas BBM Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas • Hibah 	8.500.000
2009	Gerakan Literasi Media Berbasis Kelompok Ibu-Ibu PKK	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan TIFA Jakarta • Hibah 	214.000.000
2009	Teror dan Relasi Kuasa: Analisis Wacana Kritis Diskursus Terorisme	<ul style="list-style-type: none"> • DPPM UII • Hibah 	4.000.000
2009	Pemetaan Lembaga Donor Internasional untuk Pengembangan Kebebasan	<ul style="list-style-type: none"> • Ford Foundation 	60.000.000

	Berekspressi dan Kebebasan Pers di Indonesia 1999-2008	<ul style="list-style-type: none"> • Hibah 	
2009	Potret Sinetron Remaja Indonesia 2008-2009	<ul style="list-style-type: none"> • UNICEF • Hibah 	10.000.000
2009	Violation toward Rights of Moslem Minority in Thailand, an investigation on Human Rights Violation in South Thailand and the Opportunities for Its Resolution in ASEAN Regional Level (Journalistic Work)	<ul style="list-style-type: none"> • SEAPA Bangkok • Hibah 	32.000.000
2009	Preferensi Pendengar Radio pada PT. Radio Prima Unisi FM Yogyakarta 2008-2009	<ul style="list-style-type: none"> • Radio Prima Unisi • Hibah 	12.000.000
2009	Gerakan Sinema Independen: Studi Perkembangan Film Independen dan Komunitasnya di Yogyakarta Tahun 1999-2008	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas • Hibah 	8.500.000
2009	Potret Siaran Bulan Ramadhan di Televisi Indonesia 2008-2009	<ul style="list-style-type: none"> • Rektorat UII • Hibah 	5.000.000
2009	Netralitas Pers Lokal dalam Pilkada DIY Tahun 2005-2006	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas 	8.500.000

		<ul style="list-style-type: none"> • Hibah 	
2009	Evaluasi Pemberitaan Siaran Pemilu Legislatif 2009 di RRI Pro 3	<ul style="list-style-type: none"> • RRI • Hibah 	30.000.000
2009	Potret Program CSR di Media	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas • Hibah 	6.500.000
2009	Pola Penulisan <i>Headline</i> Koran Kuning: Studi Penggunaan Bahasa Sensasional dalam Surat kabar <i>Lampu Merah</i> , <i>Pos Kota</i> , <i>Meteor</i> , dan <i>Merapi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • UII • Hibah 	4.000.000
2009	Objektivitas Siaran Warta Berita dan Dialog Interaktif RRI Tahun 2009	<ul style="list-style-type: none"> • Puslitbang RRI • Hibah 	40.000.000
2008	Jurnalisme Bencana: Analisis Wacana Kritis atas Berita-Berita Bencana di Harian Kompas, Jawapos, Kedaulatan Rakyat dan Bernas Jogja	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas • Hibah 	9.500.000
2008	Pemetaan dan Analisis Konflik Minyak dan Gas di Sumatera Bagian Selatan, Studi Liputan Media	<ul style="list-style-type: none"> • BP MIGAS • Hibah 	480.000.000

2008	Rating Publik Tayangan Televisi di Indonesia 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan TIFA • Hibah 	50.000.000
2008	<i>Audience Performance</i> PT. Radio Prima Unisi FM Yogyakarta 2007-2008	<ul style="list-style-type: none"> • Radio Prima Unisi • Hibah 	12.000.000
2008	Peluang dan Tantangan untuk Mewujudkan Kesetaraan Gender dan Keadilan Sosial dalam Tanggap Bencana: Belajar dari Pengalaman di Aceh dan Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Ford Foundation • Hibah 	994.000.000
2008	Child-Led Disaster Risk Reduction Project in Atambua (East Nusa Tenggara), Ternate (North Maluku) and Yogyakarta (Java), Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Save the Children United Kingdom (SCUK) • Hibah 	130.000.000
2008	Pengkajian Program Penguatan Kapasitas Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) di Aceh dan Sumatera Utara oleh Working Group Beusaboh Pakat (WGBP)	<ul style="list-style-type: none"> • Oxfam International • Hibah 	60.000.000
2006-2007	Indonesian Labour Development	<ul style="list-style-type: none"> • Oxfam Australia • Hibah 	33.100.000
2006	Netralitas Media dalam Pemberitaan Kasus CDMA di Provinsi DIY (Studi Kasus pada Surat Kabar <i>Kedaulatan Rakyat</i> , <i>Kompas Jogja</i> , <i>Radar Jogja</i> ,	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Peduli Media (MPM) Yogyakarta 	5.000.000

	dan <i>Bernas Jogja</i>)	• Hibah	
2006	Kecenderungan Pemberitaan Media Lokal terhadap Bencana Gempa dan Letusan Gunung Merapi di Yogyakarta	• Masyarakat Peduli Media (MPM) Yogyakarta • Hibah	5.000.000
Jumlah			2.506.600.000

* Di luar dana penelitian/penulisan skripsi, tesis, dan disertasi sebagai bagian dari studi lanjut.



dana yang diperoleh dari/untuk kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat pada tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Tahun	Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	Sumber dan Jenis Dana	Jumlah Dana* (dalam juta rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2009-2010	Kelompok Konsumen Sadar	Lembaga Konsumen Yogyakarta	20.000.000
2009 – 2010	Forum on Islamic Relations	Forum on Islamic Relations – Australia	
2009-2010	Fasilitator Local Community Assessment	Little Care – Yogyakarta	25.000.000
2009	Pembekalan Olah Vokal Penyiar	MQ FM Yogyakarta	2.000.000
2009	Diskusi Radio Islam	Radio Anda Klaten	300.000
2009	Pembicara Workshop Kupas Tuntas Semiotika	Prodi Ilmu	500.000

		Komunikasi UMS	
2009	Trainer Workshop Jurnalistik Dasar untuk Content Developer "Future Works"	Future Works	2.500.000
2007 - 2009	Talkshow "Bincang Media" tiap hari Jumat, pukul 09.00 – 10.00 WIB	Prodi Komunikasi & Radio UNISI FM	156.000.000
2007-2009	Fasilitator Pelatihan Customer Care Training Program untuk Karyawan Perusahaan di Jakarta	Berbagai perusahaan di Jakarta	150.000.000
2009	Tim Pemantau Ujian Nasional SMP dan SMU di Sleman Yogyakarta	LPMP DIY	4.000.000
2009	Tim Independen Nasional Pengawasan Pemilu Legislatif Forum Rektor Indonesia	DEPDAGRI	180.000.000
2009	Training Jurnalistik Tingkat Dasar Remaja Islam Masjid	Masjid Al-Falah Margorejo Tempel, Sleman	2.000.000
2009	Pelatihan <i>media literacy</i> untuk Remaja di SMA Sunan Kalijaga, Desa Argomulyo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.	KKN-UGM	
2008 & 2009	Penceramah Keagamaan Tejokusuman, Ngampilan Yogyakarta	Tejokusuman, Ngampilan Yogyakarta	

2008-2009	Forum Rektor Indonesia (FRI) Pusat 2008-2009	FRI	
2008	Tim Pemantau Ujian Nasional SMP dan SMU di Sleman Yogyakarta	LPMP DIY	6.000.000
2008	Tim Seleksi Calon Anggota Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta	KPU DIY	
2008	Produksi Media Komunitas bagi Pemuda di Dusun Sayangan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul	KKN-UII	
2008	Pelatihan "Hospitality for Public Service"	PEMKOT Kota Yogyakarta	1.000.000
2008	Pembekalan Guru SMP Narmada, NTB	Menpora & DFAT	25.000.000
2007-2008	Fasilitator Pelatihan Strategi Komunikasi bagi Kemitraan dan Pengembangan Potensi dan Perusahaan di Jakarta	Berbagai perusahaan yang menjadi mitra di Jakarta	60.000.000
2007 – 2008	Australia Indonesia Youth Exchange Program	Menpora & DFAT	240.000.000
2008	Seleksi Peserta Pertukaran Pemuda Indonesia-Australia	Dinas Pendidikan Jawa Tengah	
2007	Asosiasi Riset Opini Publik Indonesia (AROPI) Periode 2007-2010	AROPI	
2007	Pelatihan Media Relations PMI DIY / "Praktik Penulisan Berita"	PMI DIY	500.000

2007	In-House Training "Teknik Presentasi dan Negosiasi"	PEMKOT Kota Yogyakarta	1.000.000
2007	Penceramah Keagamaan Masjid Shulthony Rejodani	Masjid Shulthony Rejodani Sardonoharjo, Ngaglik Sleman	
2007	Pembicara Sarasehan "Islam in Indonesia" di Mildura, Australia	Malee Family Care	
2007	Assessment Community Engagement di Mildura, Australia	Mildura Rural City Council	
2007	Penyaji Kajian Interpersonal Communication Application (Islam Perspective)	MQ FM Yogyakarta	200.000
2007	Pembicara Diklat PR-ing Theatre	Teater Diponegoro UNDIP Semarang	
2007	Training Presentasi dan Public Speaking	PKPU Yogyakarta	6.000.000
2007	Pembicara Workshop Metodologi Penelitian	PKMBP Yogyakarta dan BPPKI	2.000.000
2007	Pembicara Workshop Media Relations for CSOs	PKMBP Yogyakarta dan	800.000

		LGSP	
2007	Penyelenggara Pendidikan Melek Media untuk Remaja	Dikti Depdiknas	5.300.000
2006-2012	Anggota Majelis Etik Nasional Aliansi Jurnalis Independen Indonesia 2006-2012	AJI	
2006-2010	Pengurus Masyarakat Peduli Media (Media Watch) Yogyakarta	MPM	
2006	Anggota Tim Literasi dan Pemantauan Lembaga Penyiaran di DIY	KPID DIY	
2006	Anggota Tim Adhoc Pemilihan Anggota Komisi Penyiaran Indonesia DIY	BID DIY	
Jumlah			890.100.000

Prasarana

data ruang kerja dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dengan mengikuti format tabel berikut:

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m ²)
(1)	(2)	(3)
Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	-	
Satu ruang untuk 3 - 4 dosen	-	

Satu ruang untuk 2 dosen	-	
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural)	6	56.9 m ²
TOTAL		56.9 m ²

6.3.2 Tuliskan data prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. **kecuali** ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses belajar mengajar dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ruang Kuliah Umum	1	108	✓		✓		50 Jam
2	Ruang Kuliah	8	800	✓		✓		50 Jam
3	Ruang Laboratorium Radio	1	24.75	✓		✓		48 Jam
4	Ruang Laboratorium Fotografi	1	31,5	✓		✓		24 Jam
5	Ruang Laboratorium Televisi dan Film	1	98	✓		✓		48 Jam
6	Ruang Laboratorium Pers	1	33	✓		✓		48 Jam
7	Ruang Laboratorium Public Relations	1	51,8	✓		✓		28 Jam

8	Ruang Laboratorium Komputer	1	56	✓		✓		50 Jam
9	Ruang Perpustakaan	1	270	✓		✓		44 Jam
10	Ruang Pusat Dokumentasi Media Alternatif	1	33	✓		✓		48 Jam
11	Ruang Pusat Studi Media dan Komunikasi	1	8,75	✓		✓		48 Jam
12	Ruang Lavatori Dosen	1	9,4	✓		✓		50 Jam
13	Ruang Lavatori Mahasiswa	3	28.2	✓		✓		50 Jam
14	Ruang Administrasi Umum	1	21	✓		✓		50 Jam
15	Ruang Administrasi Akademik	1	33	✓		✓		50 Jam
16	Ruang Tamu 1	1	30	✓		✓		50 Jam
16	Ruang Tamu 2 (Teacher Lounge)	1	33	✓		✓		50 Jam
17	Ruang Ketua Program Studi	1	21	✓		✓		50 Jam
18	Ruang Sekretaris Program Studi	1	18	✓		✓		50 Jam
19	Ruang Dapur	1	10,5	✓		✓		50 Jam
20	Ruang Musholla	1	10,1	✓		✓		50 Jam
21	Ruang Pengelola Laboratorium	1	10.8	✓		✓		50 Jam

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

data prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik) dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ruang Kemahasiswaan	1	12	✓		✓		PS Ilmu Komunkasi
2	Lobby Program Studi	1	20	✓		✓		PS Ilmu Komunkasi
3	Ruang Anjungan Komputer	1	6	✓		✓		PS Ilmu Komunkasi
4	Student Corner	2	8	✓		✓		PS Ilmu Komunkasi
5	Lapangan Badminton	1	78	✓		✓		FPSB
6	Lapangan Tenis Meja	1	20	✓		✓		FPSB
7	Gedung Olah Raga (GOR)	1	200	✓		✓		Universitas
8	Lapangan Sepak Bola	1	500	✓		✓		Universitas

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

Sarana Pelaksanaan Kegiatan Akademik

Pustaka (buku teks, karya ilmiah, dan jurnal; termasuk juga dalam bentuk CD-ROM dan media lainnya)

Tuliskan rekapitulasi jumlah ketersediaan pustaka yang relevan dengan bidang PS dengan mengikuti format tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi jumlah ketersediaan pustaka yang relevan dengan bidang PS

Jenis pustaka	Jumlah judul	Jumlah copy
(1)	(2)	(3)
Buku Teks (<i>textbooks</i>)/CD-ROM	7077	12028
Jurnal Ilmiah Nasional	98	98
Jurnal Ilmiah Internasional	1	1
Buletin/Majalah Ilmiah Lokal	0	0
Disertasi/Tesis/Skripsi	36	36
Lainnya (Laporan K3 Mahasiswa)	38	38
TOTAL	7250	12201

Isikan jurnal/prosiding seminar yang tersedia/yang diterima secara teratur (lengkap), terbitan 3 tahun terakhir dengan mengikuti format tabel 2 berikut:

Jurnal yang tersedia/yang diterima secara teratur (lengkap), terbitan 3 tahun terakhir

Jenis	Nama Jurnal	Rincian Tahun dan Nomor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Terakreditasi DIKTI *	1. Logika: Logiko, Hipotetiko, Verifikasi, Jurnal Penelitian	Volume 1, Nomor 1, 1996	1
	2. Al Islamiyah: media LPPAI Universitas Islam Indonesia	Nomor 1, tahun VI, Juni 1997	1
	3. Logika: Logiko, Hipotetiko, Verifikasi, Jurnal Penelitian	Volume 1, Nomor 2, 1997	1
	4. Unisia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial	No 34/XIX/II/1997	1
	5. Unisia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial	No 37/XX/I/1998	1
	6. Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia: komunikasi dan demokratisasi	Volume 1/Juli 1998	2
	7. Logika: Logiko, Hipotetiko, Verifikasi, Jurnal Penelitian	Volume 2, Nomor 3, 1998	1
	8. Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia: komunikasi politik	Volume IV/Oktober 1999	2
	9. Unisia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial	No 38/XXII/II/1999	1
	10. Mediator: Jurnal Komunikasi	volume 2, nomor 2, 2001	1

11.Perta: Jurnal Komunikasi Perguruan Tinggi Islam	Vol. 5 No. 2, 2002	1
12.Unisia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial	No 44/XXV/I/2002	1
13.Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial	Volume II, No. 5, September 2003	1
14.Mediator: Jurnal Komunikasi	Volume 4, nomor 1, 2003	1
15.Unisia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial	No 48/XXVI/II/2003	1
16.Unisia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial	No 49/XXVI/III/2003	1
17.Fenomena: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial	Volume 02, No. 01, Maret 2004	3
18.Fenomena: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial	Volume 02, No. 02, September 2004	1
19.Mediator: Jurnal Komunikasi	Volume 5, nomor 1, 2004	1
20.Mediator: Jurnal Komunikasi	Volume 5, nomor 2, 2004	1
21.Mimbar: jurnal sosial dan pembangunan	Volume XX No. 1 Januari - Maret 2004	1
22.Mimbar: jurnal sosial dan pembangunan	Volume XX No. 3 Juli - September 2004	1

23. Mimbar: jurnal sosial dan pembangunan	Volume XX No. 4 Oktober - Desember 2004	1
24. Sosiosains	2004	1
25. Unisia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial	No 52/XXVII/II/2004	1
26. Unisia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial	No 53/XXVII/III/2004	1
27. Unisia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial	No 54/XXVII/IV/2004	1
28. Fenomena: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial	Volume 03, nomor 01, Maret 2005	1
29. IPTEK-KOM: Jurnal Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi	Volume 13, nomor 13, 2005	1
30. Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial	Volume IV No. 12, Juni 2005	1
31. Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial	Volume IV, No. 14, Desember 2005	1
32. Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial	Edisi 182, tahun ke-29 April- Juni 2005	1

33. Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial	Edisi 184, tahun ke-29, Oktober-Desember 2005	1
34. Millah, Jurnal Studi Agama	Volume V, Nomor 1, Agustus 2005	1
35. Mimbar: jurnal sosial dan pembangunan	Volume XXI No. 1 Januari - Maret 2005	1
36. Mimbar: jurnal sosial dan pembangunan	Volume XXI No. 2 April - Juni 2005	1
37. Mimbar: jurnal sosial dan pembangunan	Volume XXI No. 4 Oktober - Desember 2005	1
38. Unisia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial	No 55/XXVIII/I/2005	1
39. Unisia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial	No 57/XXVIII/III/2005	1
40. Sosiosains: berkala penelitian Pascasarjana Ilmu-ilmu Sosial Universitas Gadjah Mada	Volume 19, Nomor 1, Januari 2006	1
41. Al Islamiyah: media DPPAI Universitas Islam Indonesia	No. 30, tahun XIII, November 2006	1

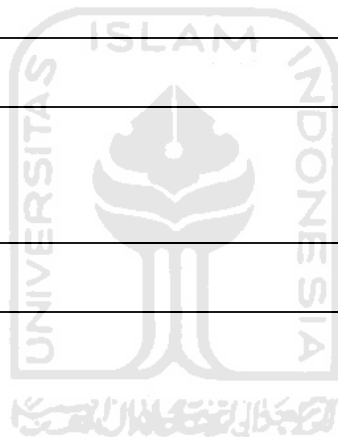
42. Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial	Volume V, Nomor 15, Maret 2006	1
43. Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial	Volume V, Nomor 16, Juni 2006	1
44. Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial	Edisi 185, tahun ke-30, Januari-Maret 2006	1
45. Media informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial	edisi 186, tahun ke-30 April-Juni 2006	1
46. Millah, Jurnal Studi Islam	Volume V nomor 2, Februari 2006	1
47. Millah, Jurnal Studi Islam	Volume VI nomor 1 Agustus 2006	1
48. Mimbar: jurnal sosial dan pembangunan	Volume XXII No. 1 Januari - Maret 2006	1
49. Mimbar: jurnal sosial dan pembangunan	Volume XXII No. 2 April - Juni 2006	1
50. Mimbar: jurnal sosial dan pembangunan	Volume XXII No. 3 Juli - September 2006	2

51. Mimbar: jurnal sosial dan pembangunan	Volume XXII No. 4 Oktober - Desember 2006	1
52. Observasi, Kajian Komunikasi dan Informatika: menggugat infotainment	Vol. 4. No. 2, tahun 2006	3
53. Observasi: kajian komunikasi dan informatika, menyikapi pornografi dan pornoaksi	Volume 4, nomor 1 tahun 2006	2
54. Sosiologi Reflektif: Jurnal	Volume 1, Nomor 1, Oktober 2006	2
55. Sosiosains: berkala penelitian Pascasarjana Ilmu-ilmu Sosial Universitas Gadjah Mada	Volume 19, Nomor 2, April 2006	1
56. Sosiosains: berkala penelitian Pascasarjana Ilmu-ilmu Sosial Universitas Gadjah Mada	Volume 19, Nomor 3, Juli 2006	2
57. Sosiosains: berkala penelitian Pascasarjana Ilmu-ilmu Sosial Universitas Gadjah Mada	Volume 19, Nomor 4, Oktober 2006	1
58. Spirit Publik: jurnal ilmu administrasi	Volume 2 No. 2 Tahun 2006	1
59. Unisia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial	No 60/XXIX/III/2006	1
60. Unisia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial	No 61/XXIX/III/2006	3

61. Unisia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial	No 62/XXIX/IV/2006	1
62. Al Islamiyah: media DPPAI Universitas Islam Indonesia	Nomor 31, tahun XIV, Maret 2007	3
63. IPTEK-KOM: Jurnal Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi	Volume 9, nomor 1, Juni 2007	1
64. Jurnal Komunikasi, Pogram Studi Ilmu Komunikasi FPSB Universitas Islam Indonesia	Volume 1, nomor 2, April 2007	2
65. Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial	Volume VI, Nomor 19, Maret 2007	1
66. Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial	Volume VI, Nomor 20, Juni 2007	1
67. Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial	Volume VI, Nomor 21, September 2007	1
68. Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial	Edisi 191, tahun ke-31, Juli-September 2007	1
69. Millah, Jurnal Studi Agama	Volume VI Nomor 2 Februari 2007	1

	70. Millah, Jurnal Studi Agama	Volume VII, Nomor 1, Februari 2007	1
	71. Spirit Publik: jurnal ilmu administrasi	Volume 3 No. 1 Tahun 2007	1
	72. Spirit Publik: jurnal ilmu administrasi	Volume 3 No. 2 Tahun 2007	1
	73. Khazanah: Jurnal Mahasiswa	Volume 1, Nomor 1, Juni 2008	7
Jurnal Internasional *	1. Journal of Communication	Volume 52, No. 2, June 2002	1

Catatan * = termasuk *e-journal*.



sumber-sumber pustaka di lembaga lain (lembaga perpustakaan/ sumber dari internet beserta alamat *website*) yang biasa diakses/dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa program studi ini.

1. Perpustakaan Daerah Propinsi DIY,
2. Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman

3. Perpustakaan Universitas Gadjah Mada
4. Perpustakaan Universitas Atmajaya Yogyakarta
5. Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta
6. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
7. Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta
8. Perpustakaan Kunci Cultural Studies
9. Perpustakaan Rumah Sinema
10. Perpustakaan Combine Resource Institution (CRI)
11. Perpustakaan Indonesian Visual Art Archive (IVAA)
12. Perpustakaan LP3Y
13. Situsweb <http://online.sagepub.com>
14. Jurnal online Ebsco, Proquest



peralatan utama yang digunakan di laboratorium (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, *green house*, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya) yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di jurusan/fakultas dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan Utama	Jumlah Unit	Kepemilikan		Kondisi		Rata-rata Waktu Penggunaan (jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Laboratorium Radio	Komputer Siaran	1	✓		✓		48 Jam
		Mixer	1	✓		✓		48 Jam
		Microphone	3	✓		✓		48 Jam
		Equalizer	1	✓		✓		48 Jam
		Pengatur Sound	1	✓		✓		48 Jam
		Speaker Active	1	✓		✓		48 Jam
		Cassette Player	5	✓		✓		7 Jam
		CD Player	1	✓		✓		14 Jam
		Radio/Tape Polytron	1	✓		✓		48 Jam
		Meja Siaran	1	✓		✓		48 Jam

		Kursi Siaran	1	✓		✓		48 Jam
2	Laboratorium Fotografi	Kamera Nikon FM 10	3	✓		✓		8 Jam
		Kamera Nikon FM 2	2	✓		✓		8 Jam
		Kamera Nikon F 4	1	✓		✓		4 Jam
		Kamera Nikon F 50	1	✓		✓		2 Jam
		Kamera Digital Canon EOS 350D	1	✓		✓		16 Jam
		Kamera Digital Canon 40D	1	✓		✓		16 Jam
		Lensa Canon EF17-40 F/4L USM	1	✓		✓		16 Jam
		Lensa Nikkor 35 – 70 mm	3	✓		✓		8 Jam
		Lensa Nikkor 50 mm	1	✓		✓		8 Jam
		Lensa Nikkor 28 – 85 mm	1	✓		✓		8 Jam
		Lensa AF 75 – 300 mm	1	✓		✓		8 Jam
		Lensa AF 35 – 80 mm	1	✓		✓		8 Jam
		Lensa Nikkor 200 mm	1	✓		✓		8 Jam

	Lensa Canon EF5	1	✓		✓		8 Jam
	Blits Metz 36C-2 Flash	4	✓		✓		8 Jam
	Blits Nikon Speedlight SB 26	1	✓		✓		4 Jam
	Blits Canon Speedlight 430 EX	1	✓		✓		4 Jam
	Flash Meter	1	✓		✓		4 Jam
	Tas Kamera Lowepro	4	✓		✓		16 Jam
	Expand	1	✓		✓		16 Jam
	Kain Background	4	✓		✓		16 Jam
	Lampu Studio Versalight GTL 300H	1	✓		✓		16 Jam
	Soft Box (60 x 90)	1	✓		✓		16 Jam
	Reflektor 4 warna	1	✓		✓		16 Jam
	Payung Studio Pro	1	✓		✓		16 Jam
	Tripod Velbon	1	✓		✓		16 Jam
	Almari Kamera 2 Pintu Pro	1	✓		✓		168 Jam
	Etalase Kaca	1	✓		✓		168 Jam

		Light Stand Excel	1	✓		✓		16 Jam
		Figura Photo	30	✓		✓		168 Jam
		Kursi Model Donati	1	✓		✓		16 Jam
		Enlarger Pro Ex. China	1	✓		✓		4 Jam
		Tangki Pencuci Film Kamar Gelap	1	✓		✓		4 Jam
		Esel/Tepi Foto	1	✓		✓		4 Jam
		Meja Kerja Kamar Gelap	1	✓		✓		4 Jam
		Save Lamp ILPOT	1	✓		✓		4 Jam
		Timer QH 4	1	✓		✓		4 Jam
		Bak Cuci Kamar Gelap	3	✓		✓		4 Jam
3	Laboratorium Televisi dan Film	Kamera Panasonic NV MD-9000EN	1	✓		✓		2 Jam
		Kamera Video Canon XL 2	1	✓		✓		10 Jam
		Kamera Video Panasonic MD 10000	2	✓		✓		10 Jam

	Handycam NVGS 230	1	✓		✓		10 Jam
	Lampu Broadcast Redhed 800 W	1	✓		✓		10 Jam
	Player HDV Sony	1	✓		✓		20 Jam
	Handycam SONY DCR- HC42E	1	✓		✓		4 Jam
	Video Mixer Edirol	1	✓		✓		4 Jam
	Headlamp Kamera 100 W	1	✓		✓		2 Jam
	Tripod Kamera Audiovisual	3	✓		✓		10 Jam
	Komputer Editing Audiovisual	1	✓		✓		28 Jam
	Projector TOSHIBA TDP-T95	1	✓		✓		28 Jam
	Player VHS SONY	1	✓		✓		2 Jam
	DVD Player SONY	1	✓		✓		4 Jam
	Televisi SONY 14'	2	✓		✓		28 Jam
	Layar Focus 84' Wallscreen	1	✓		✓		28 Jam
	Audio Video Mixer EDIROL	1	✓		✓		28 Jam
	Audio Mixer YAMAHA	1	✓		✓		28 Jam

		Speaker JBL	1	✓		✓		28 Jam
		Meja Editing	1	✓		✓		28 Jam
		Mobile Amplifier TOA	1	✓		✓		28 jam
		Clip on Wireless Seinheizer	1	✓		✓		10 Jam
		Headphone Seinheizer	1	✓		✓		10 Jam
		Audio Video Editing PINACLE	1	✓		✓		28 jam
		Clip On Wireless Audio Technica	1	✓		✓		2 Jam
		Microphone Broadcast Audio Technica	1	✓		✓		2 jam
		Tas Kamera Audio Visual	5	✓		✓		28 Jam
4	Laboratorium Pers	Meja Sidang Redaksi	1	✓		✓		168 Jam
		Komputer Editing dan Grafis	2	✓		✓		48 Jam
		Kursi	1	✓		✓		48 Jam
		Printer A3	1	✓		✓		28 Jam

		Meja Komputer	2	✓		✓		48 Jam
		Audio Recorder 512 MB Zen Neon	1	✓		✓		28 Jam
		Audio Recorder 1 GB Zen Neon	1	✓		✓		28 Jam
		Tape Recorder Sony TCM 150	4	✓		✓		28 Jam
		Whiteboard Redaksi	1	✓		✓		28 Jam
		Display Karya Pers	1	✓		✓		168 Jam
		Scanner	1	✓		✓		28 Jam
5	Laboratorium Public Relations	Komputer	1	✓		✓		28 Jam
		Meja press conference	1	✓		✓		28 Jam
		Kursi	14	✓		✓		28 Jam
		LCD Projector	1	✓		✓		28 Jam
		Soundsystem	1	✓		✓		28 Jam
		Whiteboard	1	✓		✓		28 Jam

6	Laboratorium Komputer	Komputer (PC)	32	✓		✓		28 Jam
		Switch Hub	1	✓		✓		28 Jam
		Printer	1	✓		✓		28 Jam
		LCD Projector NEC VT 580	1	✓		✓		28 Jam
		Meja Komputer	32	✓		✓		28 Jam
		Kursi	32	✓		✓		28 Jam
		Screen LCD	1	✓		✓		28 Jam
		Whiteboard	1	✓		✓		28 Jam

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.

aksesibilitas tiap jenis data, dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
		Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mahasiswa			✓	✓
2	Kartu Rencana Studi (KRS)			✓	✓
3	Jadwal mata kuliah			✓	✓
4	Nilai mata kuliah	✓		✓	✓
5	Transkrip akademik	✓		✓	✓
6	Lulusan			✓	
7	Dosen			✓	✓
8	Pegawai	✓		✓	✓
9	Keuangan			✓	✓
10	Inventaris			✓	
11	Perpustakaan			✓	✓



Sumber Pembiayaan	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembiayaan sendiri oleh peneliti			
PT yang bersangkutan			3
Depdiknas		1	4
Institusi dalam negeri di luar Depdiknas	2	2	4
Institusi luar negeri	1	4	4

Catatan: (*) sediakan data pendukung pada saat visitasi

judul artikel ilmiah/karya ilmiah/karya seni/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Judul	Nama-nama Dosen	Dihasilkan/ dipublikasikan pada	Tahun Penyajian/ Publikasi	Tingkat*		
					Lokal	Nasional	Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
BUKU							
1	Corporate Social Responsibility	Abdul Rohman	Media Pressindo	2009		✓	
2	Zaini Dahlan, Sang Guru	Masduki	UII Press Yogyakarta	2009		✓	

3	Publik untuk Publik	Iwan Awaluddin Yusuf, Wisnu Martha Adiputra, Puji Rianto	RRI & PKMBP	Agustus 2009		✓	
4	Televisi Komunitas: Pemberdayaan & Media Literasi	<i>Penulis:</i> Muzayin Nazaruddin, Masduki, Anang Hermawan <i>Editor:</i> Muzayin Nazaruddin	Ford Foundation, FFTV IKJ, Combine Resource Institution & Prodi Ilmu Komunikasi UII	Des 2008		✓	
5	Media, Jurnalisme, dan Budaya Populer	Muzayin Nazaruddin & Masduki (editor). <i>Penulis:</i> Semua dosen Komunikasi UII	UII Press Yogyakarta	Sept 2008		✓	
6	Regulasi Penyiaran: Dari Otoriter ke Liberal	Masduki	LKiS Yogyakarta	2008		✓	

7	Mencairkan Gunung Es: Siasat Mengubah Kebekuan dalam Organisasi	Zaki Habibi (sebagai Co- Editor, penulis adalah Deputi Senior Bank Indonesia Miranda S. Goeltom)	Raja Grafindo Persada, Jakarta	Mei 2008		✓	
8	Perangkat untuk Mengarusutamakan Pengurangan Resiko Bencana: Catatan Panduan bagi Lembaga- Lembaga yang Bergerak dalam Bidang Pembangunan	Zaki Habibi (sebagai Editor Bahasa)	CIRCLE Indonesia, Yogyakarta	Sept 2007		✓	
9	Radio Komunitas, Belajar Dari Lapangan	Masduki	The World Bank, Jakarta	2007		✓	
10	Panduan Jurnalisme Radio untuk Kawasan Konflik	Masduki	The World Bank Jakarta	2007		✓	
11	Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik (Edisi Revisi)	Masduki	UII Press Yogyakarta	2007		✓	

No.	Judul	Nama-nama	Dihasilkan/	Tahun	Tingkat*
-----	-------	-----------	-------------	-------	----------

		Dosen	dipublikasikan pada	Penyajian/ Publikasi	Lok al	Nasi onal	Interna sional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
ARTIKEL JURNAL ILMIAH							
TAHUN: 2009							
1	Menonton Sinetron Religius, Menonton Islam Indonesia	Muzayin Nazaruddin	Jurnal Millah, Program Pascasarjana Magister Studi Islam, FIAI UII, Vol. VIII, No. 2, Februari 2009 (terakreditasi)	2009		✓	
2	Spiritualisme Televisi: Antara Aqidah dan Komodifikasi	Anang Hermawan	Jurnal Dakwah: Media Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol X, No. 1, Jan – Juni 2009, ISSN 1411-5905, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga	2009		✓	

3	Blog: Menuju Virtual Public Sphere	Muzayin Nazaruddin	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi Ull, Vol. 4, Nomor 1, Oktober 2009	2009		✓	
4	Imparsialitas Pemberitaan Kampanye Terbuka Pilkada DIY 2005 - 2006	Anang Hermawan	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi Ull, Vol. 4, Nomor 1, Oktober 2009	2009		✓	
5	Menyoal "Matinya Ilmu Komunikasi"	Iwan Awaluddin Yusuf	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi Ull, Vol. 4, Nomor 1, Oktober 2009	2009		✓	
6	Mengkritisi Program Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) di Perusahaan Migas Sumbagsel	Masduki	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi Ull, Vol. 3, Nomor 2, April 2009	2009		✓	

7	Mencari Solusi Kritis di Tengah Krisis	Puji Hariyanti	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UII, Vol. 3, Nomor 2, April 2009	2009		✓	
8	<i>Public Relations (PR) dan Corporate Social Responsibility (CSR): Memperkuat Fungsi dan Posisi dalam Manajemen Strategis</i>	Abdul Rohman	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UII, Vol. 3, Nomor 2, April 2009	2009		✓	
9	Pengaruh Program <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Pelanggan PT. Telkom Kandatel Yogyakarta	Nita Megayanti & Abdul Rohman	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UII, Vol. 3, Nomor 2, April 2009	2009		✓	
ARTIKEL JURNAL ILMIAH							
TAHUN: 2008							

1	Representasi Tipe Perempuan dalam Film Horor dan Sinetron Mistik Indonesia	Muzayin Nazaruddin	Jurnal IPTEK-KOM, BPPI Yogyakarta, Volume 10, No. 1, Juni 2008 (terakreditasi)	2008		✓	
2	Sinetron Religius: Sinetron Islami	Muzayin Nazaruddin	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UIN, Vol. 2, Nomor 2, April 2008	2008		✓	
3	Regulasi, Peta & Perkembangan Media: Melawan dan Mencegah Monopoli serta Membangun Keanekaragaman	Amir Effendi Siregar	Jurnal Sosial Demokrasi, Vol. 3 No. 1, Juli – September 2008	2008		✓	
4	Pers Lokal dan Demokratisasi: Mencari Format di Arena Industri	Iwan Awaluddin Yusuf	Jurnal Komunikasi PROFETIK, UIN Sunan Kalijaga, Volume 1, No. 1 Februari 2008 ISSN: 1979-2522	2008		✓	

5	Analisis Konglomerasi Industri Pers Daerah di Indonesia: Pendekatan S-C-P	Iwan Awaluddin Yusuf	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UIN, Vol. 3, Nomor 1, Oktober 2008	2008		✓	
6	Analisis Framing Berita Meninggalnya Mantan Presiden Soeharto di Majalah Tempo dan Gatra	Nur Indah Yogadiasti & Muzayin Nazaruddin	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UIN, Vol. 3, Nomor 1, Oktober 2008	2008		✓	
7	Analisis Model Produksi Berita Televisi Lokal: Studi TVRI Stasiun Penyiaran Kalimantan Selatan dan Banjar TV	Hesti Dwi Yulianti & Masduki	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UIN, Vol. 3, Nomor 1, Oktober 2008	2008		✓	
8	Peran Media dalam Pengkomunikasian Program CSR	Abdul Rohman	Jurnal Profetik, Jurusan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Oktober 2008	2008		✓	

ARTIKEL JURNAL ILMIAH**TAHUN: 2007**

1	Literasi media untuk Meningkatkan Daya Kritis Masyarakat dalam Menghadapi Tayangan Televisi Berkualitas Rendah	Iwan Awaluddin Yusuf	Jurnal IPTEK- KOM BPPI Wilayah IV Yogyakarta, Volume. 9 No.1 Juni 2007 ISSN :1410-3346	2007		✓	
2	"Membaca" Iklan Televisi: Sebuah Perspektif Semiotika	Anang Hermawan	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UII, Vol. 2, Nomor 1, Oktober 2007	2007		✓	
3	Kontroversi Rating di Belantara Industri Televisi	Iwan Awaluddin Yusuf & Pratiwi Utami	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UII, Vol. 2, Nomor 1, Oktober 2007	2007		✓	

4	Pers dan Teknologi Media: Dejurnalisasi di Tengah Konvergensi	Didik Supriyanto & Iwan Awaluddin Yusuf	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UII, Vol. 1, Nomor 2, April 2007	2007		✓	
5	<i>Citizen Journalism: Ketika Berita Tidak Hanya Memiliki Satu Makna</i>	Zaki Habibi	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UII, Vol. 1, Nomor 2, April 2007	2007		✓	
6	Jurnalisme Publik pada Media Penyiaran Publik	Masduki & Bambang Muryanto	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UII, Vol. 1, Nomor 2, April 2007	2007		✓	

7	Praktik "Jurnalisme Syariah" di Radio MQ FM Yogyakarta.	Abdul Rohman	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UII, Vol. 1, Nomor 2, April 2007	2007		✓	
8	Jurnalisme Bencana: Sebuah Tinjauan Etis	Muzayin Nazaruddin	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UII, Vol. 1, Nomor 2, April 2007	2007		✓	
9	Peluang dan Tantangan Bisnis Televisi Lokal Paska Regulasi Televisi Berjaringan	Wahyu Sudarmawan	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UII, Vol. 2, Nomor 1, Oktober 2007	2007		✓	
ARTIKEL JURNAL ILMIAH TAHUN: JULI – DESEMBER 2006							

1	Religiotainment di Era 'Budaya Pop' Televisi	Masduki	Jurnal IPTEK-KOM, Balai Pengkajian dan Pengembangan Informasi (BPPI) Wilayah IV Yogyakarta, Vol. 8, Nomor 2, Desember 2006	2006		✓	
2	Kontroversi Regulasi Penyiaran di Indonesia	Masduki	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UII, Vol. 1, Nomor 1, Oktober 2006	2006		✓	
3	'Ada Kuis di Tengah Gempa' Membangun Epistemologi Liputan Bencana di Media	Iwan Awaluddin Yusuf	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UII, Vol. 1, Nomor 1, Oktober 2006	2006		✓	

4	Cultural Capital Apparatus: Relasi Kuasa Bisnis dan Media dalam Globalisasi	Muzayin Nazaruddin	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi Ull, Vol. 1, Nomor 1, Oktober 2006	2006		✓	
5	Dari Teks ke Ekonomi Politik: Critical Discourse Analysis dalam Kajian Media	Anang Hermawan	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi Ull, Vol. 1, Nomor 1, Oktober 2006	2006		✓	
6	Peran PRO dalam Aktivitas Branding Universitas	Abdul Rohman	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi Ull, Vol. 1, Nomor 1, Oktober 2006	2006		✓	
7	New Propaganda Model: Pertarungan Wacana Politik dalam Bisnis Media	Puji Hariyanti	Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi Ull, Vol. 1, Nomor 1, Oktober 2006	2006		✓	

8	Perjuangan Hak Buruh Belum Berakhir	Zaki Habibi	Jurnal Konstitusi, Volume 3 No. 4, Desember 2006	2006		✓	
---	--	-------------	--	------	--	---	--



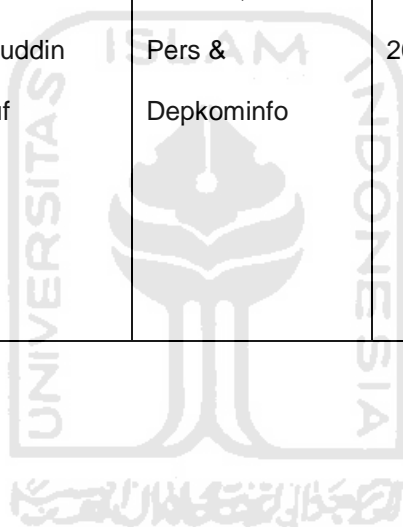
No.	Judul	Nama-nama Dosen	Dihasilkan/ dipublikasikan pada	Tahun Penyajian/ Publikasi	Tingkat*		
					Lok al	Nasi onal	Interna sional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
MAKALAH SEMINAR INTERNASIONAL							
1	Between Pattani and Aceh, Differences and Similarities and Media Roles in Both Conflict Areas	Masduki	International Conference on Pattani Historical Approach, Regional Studies Program School of Liberal Arts, Chulalongkorn, Thailand	2009			✓
2	Media Literacy in Community: Introducing New Approach in Understanding Mass Media for Community and Developing Community Media	Zaki Habibi	The 8 th Annual Worldwide Forum on Education and Culture, Roma, Italy, 3 – 4 December 2009	2009			✓

3	Islam Representation in Religious Electronic Cinemas in Indonesia	Muzayin Nazaruddin	International Conference on Representing Islam: Comparative Perspective, Manchester University, Inggris	2008			✓
4	The Roles of Public Relations Officer in University Branding	Abdul Rohman	PR Week - Faculty Forum, Universitas Trisakti, Jakarta	2008			✓
5	Indonesia: Challenges in the Process of Democratization of Media, Communication and Information	Amir Effendi Siregar	Seminar Internasional tentang media & demokratisasi, diselenggarakan oleh Frederich Ebert Stiftung, Jakarta, Indonesia	2007			✓

No.	Judul	Nama-nama Dosen	Dihasilkan/ dipublikasikan pada	Tahun Penyajian/ Publikasi	Tingkat*		
					Lok al	Nasi onal	Interna sional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
ARTIKEL DALAM BUKU							
1	Hak Jawab: Dari Substansi hingga Teknis. Dalam buku: Berkawan Dengan Media	Masduki	Yayasan TIFA & PKMBP Yogyakarta	Februari 2009		✓	
2	Potret Pemimpin Perempuan dalam Film Perempuan Berkalung Sorban. Dalam buku: Perempuan dan Kepemimpinan	Abdul Rohman	PSW UGM	2009		✓	
3	Melirik (Kembali) Persoalan Gender Lewat Panggung Media. Dalam buku: Ups, Ketika perempuan Tidak Dipahami secara Bijak	Iwan Awaluddin Yusuf	Prodi Komunikasi UII	2009		✓	
4	Puisi di Tengah Hari?. Dalam buku: Toples, Antologi Puisi	Muzayin Nazaruddin	Prodi Komunikasi UII & Total Media	2009		✓	

5	Media Komunitas untuk Sosialisasi Kebijakan Publik dalam Transisi Demokrasi. Dalam buku: Model Sosialisasi Kebijakan Publik di Pedesaan	Masduki	Departemen Komunikasi & Informatika RI	2008		✓	
6	Teknik Wawancara Riset. Dalam buku: Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melaksanakan Penelitian Komunikasi	Iwan Awaluddin Yusuf	PKMBP & BPPI	Juni 2008		✓	
7	Focus Group Discussion. Dalam buku: Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melaksanakan Penelitian Komunikasi	Iwan Awaluddin Yusuf	PKMBP & BPPI	Juni 2008		✓	
8	Wajah Ganda Media Massa dalam Advokasi Bencana Alam. Dalam buku: Kisah Kisruh di Tanah Gempa : Catatan Penanganan Bencana Gempa Bumi Yogya-Jateng 27 Mei 2006	Masduki	Penerbit Cindelas Pustaka Rakyat Cerdas	2007		✓	

9	<p>Menyoal Perilaku Remaja dalam Menggunakan Friendster.</p> <p>Dalam buku: Riset Audiens dalam Kajian Komunikasi</p>	<p>Iwan Awaluddin Yusuf</p>	<p>PKMBP Yogyakarta</p>	<p>Des 2007</p>		✓	
10	<p>Mempersoalkan Keberpihakan Media dalam Pemberitaan Konflik: Analisis Berita Kasus Buyat pada Harian Republika.</p> <p>Dalam buku: Menyingkap Profesionalisme Kinerja Surat Kabar di Indonesia</p>	<p>Iwan Awaluddin Yusuf</p>	<p>PKMBP, Dewan Pers & Depkominfo</p>	<p>2006</p>		✓	



No.	Judul	Nama-nama Dosen	Dihasilkan/ dipublikasikan pada	Tahun Penyajian/ Publikasi	Tingkat*		
					Lok al	Nasi onal	Interna sional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
MAKALAH SEMINAR NASIONAL							
1	Kompetensi Program Studi Manajemen Media dalam Kajian Ilmu Komunikasi	Masduki	Konvensi Nasional ASPIKOM, Pengembangan Kompetensi Lulusan Prodi Komunikasi, 28- 30 Juli 2009, Malang	2009		✓	
2	Hak Jawab untuk Kebijakan Jurnalistik dan Publik	Masduki	Workshop Media Literacy untuk Humas Pemerintah, PKMBP, 06 – 08 Januari 2009, Yogyakarta	2009		✓	

3	Kebebasan Informasi Publik: Beberapa Studi Kasus	Masduki	Seminar Nasional Keterbukaan Informasi Publik, Pokja TV Komunitas- Yayasan TIFA, 27 Januari 2009, Yogyakarta	2009		✓	
4	Mekanisme dan Prosedur Pengawasan Pemilu Legislatif Forum Rektor Indonesia 2009	Masduki	TOT Program Pengawasan Pemilu Legislatif FRI –Bawaslu RI, 28 Maret 2009, Jakarta	2009		✓	
5	Jurnalisme dan Transformasi Konflik pada Pemilu 2009	Masduki	Lokakarya Etika Jurnalistik dan Independensi Media dalam Pemberitaan Pemilu 2009, 26 – 28 Agustus 2009, Yogyakarta	2009		✓	

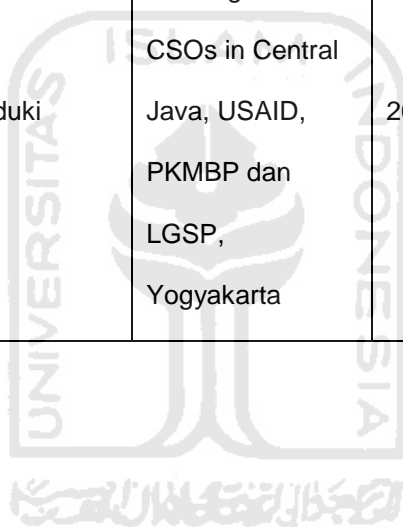
6	Evaluasi Penyelenggaraan Pemilu Legislatif 2009 dan Sosialisasi Pilpres	Masduki	Forum Komunikasi Layanan Informasi Publik BID DIY: Strategi Komunikasi dan Diseminasi Menuju Pemilu Presiden Berkualitas, 22 April 2009, Yogyakarta	2009		✓	
7	Televisi Komunitas dan Media Literasi di Indonesia	Masduki	Temu Nasional Televisi Komunitas Indonesia, 17-20 Mei 2008, Magelang	2008		✓	
8	Media Komunitas untuk Sosialisasi Kebijakan Publik dalam Transisi Demokrasi	Masduki	Diskusi Ahli Mencari Model Sosialisasi Kebijakan Publik di Pedesaan, Depkominfo 24 Juni 2008, Banjarmasin	2008		✓	

9	Netralitas dan Independensi Media dalam Pilkada 2008	Masduki	Seminar Nasional Netralitas Media dan Strategi Pencitraan Calon Gubernur, Pascasarjana FISIP UNS, 5 April 2008, Surakarta	2008		✓	
10	No Tax on Knowledge	Amir Effendi Siregar	Seminar nasional tentang regulasi penyiaran, Serikat Penerbit Surat kabar (SPS) Pusat, Jakarta	2008		✓	
11	Sensor Film dan Perlindungan Moral	Amir Effendi Siregar	Seminar nasional tentang regulasi film, Komunitas Mahasiswa Kreatif Audio-Visual (KOMKA), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta	2008		✓	

12	Teror dan Persentuhan Islam-Barat: Pendekatan Etis Historis	Muzayin Nazaruddin	Annual Conference of Islamic Studies (ACIS) 7, UIN Suska, Pekanbaru Riau	2007		✓	
13	Dua Tipe Perempuan dalam Film Horor dan Sinetron Mistik Indonesia	Muzayin Nazaruddin	Temu Ilmiah Nasional Psikologi Expo 2007 diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi UI, Jakarta	2007		✓	
14	Media dan Transformasi Sosial	Masduki	Pelatihan Sosial Politik, Forum Komunikasi Efektif Kemahasiswaan-Kepemudaan (FKEKK) Keuskupan Agung Semarang	2007		✓	

15	Memahami Media Massa dan Hubungan Media Bagi PENCA	Masduki	Workshop Advokasi Peningkatan Kesadaran Hak PENCA dan Kampanye Berbasis Komunitas se-Indonesia, HandyCap Internasional, 04 September 2007, Yogyakarta	2007	✓	
16	Produksi Program Radio Berbasis Isu HIV/AIDS dan Kesehatan Reproduksi bagi Radio Komunitas	Masduki	Workshop AIDS-Gender - Kesehatan Reproduksi bagi Pengelola Radio Komunitas, LP3Y, 10-12 November 2007, Yogyakarta	2007	✓	

17	Depkominfo dan Penyerapan Aspirasi Publik	Masduki	Diskusi Ahli Strategi Menyerap Aspirasi Publik, Menkominfo Republik Indonesia, Yogyakarta	2006		✓	
18	Media Bisa Salah, Wartawan Juga Manusia!	Masduki	Media Literacy Training for CSOs in Central Java, USAID, PKMBP dan LGSP, Yogyakarta	2006		✓	



No.	Judul	Nama-nama Dosen	Dihasilkan/ dipublikasikan pada	Tahun Penyajian/ Publikasi	Tingkat*		
					Lok al	Nasi onal	Interna sional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
ARTIKEL KORAN							
TAHUN: 2008-2009							
1	Akan Matikah Media Cetak ?	Amir Effendi Siregar	Kompas	5 Sept 2009		✓	
2	Industri Televisi Kita	Amir Effendi Siregar	Kompas	11 Juli 2009		✓	
3	Memberdayakan TVRI	Amir Effendi Siregar	Media Indonesia	28 Agus 2009		✓	
4	Awas, KDRT Terjadi Dimana Saja !	Abdul Rohman	Solopos	2009	✓		
5	Menanti Kepedulian bagi Hutan Kota	Zaki Habibi	Kompas	21 Okt 2009		✓	
6	Selama Mengayuh, Copenhagen Tak Pernah Terasa Jauh	Zaki Habibi	Kompas	20 Juli 2008		✓	
7	Mencermati Religiotainment di Televisi	Masduki	Bernas Jogja	06 Sept 2008	✓		
8	Pers dan Reformasi Hukum Kriminal	Masduki	Bernas Jogja	27 Sept 2008	✓		
9	Media Komunitas dan Kebijakan Publik	Masduki	Bernas Jogja	13 Sept 2008	✓		
10	Komunikasi Politik Caleg VS Panwaslu	Masduki	Bernas Jogja	27 Des 2008	✓		

11	Media dan Problem Bias Gender	Muzayin Nazaruddin	Bernas Jogja	3 Mei 2008	✓		
12	Internet Desa Berbasis Media Komunitas	Muzayin Nazaruddin	Bernas Jogja	9 Agustus 2008	✓		
13	Jurnalisme Warga bagi Media Komunitas	Muzayin Nazaruddin	Bernas Jogja	8 Nov 2008	✓		
14	Media Komunitas dalam Era Market Driven Media	Muzayin Nazaruddin	Bernas Jogja	19 Juni 2008	✓		
15	Gerakan Literasi Media Berbasis Keluarga	Muzayin Nazaruddin	Bernas Jogja	3 April 2008	✓		
16	Netralitas Pers dalam Pemilu	Anang Hermawan	Bernas Jogja	13 Des 2008	✓		
17	Digitalisasi Penyiaran dan Masa Depan TV Komunitas	Anang Hermawan	Bernas Jogja	22 Nov 2008	✓		
18	Banalitas Televisi Pasca Ramadhan	Anang Hermawan	Bernas Jogja	18 Okt 2008	✓		
19	Tubuh dalam Perangkap Iklan Televisi	Anang Hermawan	Bernas Jogja	19 Juli 2008	✓		
20	Agenda Literasi Berbasis Sekolah	Anang Hermawan	Bernas Jogja	10 April 2008	✓		
21	Soeharto dalam Representasi Media	Anang Hermawan	Bernas Jogja	27 Maret 2008	✓		
22	Menyoal Sensasi Berita Kriminal di Media	Iwan Awaluddin Y.	Bernas Jogja	2008	✓		

23	Perbaikan Infrastruktur Telekomunikasi di Indonesia	Iwan Awaluddin Y.	Bernas Jogja	2008	✓		
24	Self-regulation dalam Konsumsi Media	Abdul Rohman	Solo Pos	20 Nov 2008	✓		
25	Mengapa Empat Mata Dicekal	Abdul Rohman	Bernas Jogja	15 Nov 2008	✓		
26	Marketing Politik di Belantara Golput	Abdul Rohman	Bernas Jogja	23 Agus 2008	✓		
27	Potret "Queer" di Televisi	Abdul Rohman	Bernas Jogja	3 Juli 2008	✓		
28	Homophobia dalam Media	Abdul Rohman	Bernas Jogja	28 Juli 2008	✓		
29	Model Komunikasi Lingkungan	Abdul Rohman	Bernas Jogja	5 Juni 2008	✓		
30	Pro-community Journalism	Abdul Rohman	Bernas Jogja	24 Mei 2008	✓		
31	Lembaga Sensor Film, Perlukah?	Abdul Rohman	Bernas Jogja	26 April 2008	✓		

ARTIKEL KORAN

TAHUN: 2007

1	KPI sebagai Regulator Penyiaran	Masduki	Kompas	3 Maret 2007		✓	
2	Refleksi Jurnalisme Televisi 2006	Masduki	Bernas Jogja	5 Januari 2007	✓		
3	KPI/KPID, Regulator Tanpa Kewenangan	Masduki	Bernas Jogja	31 Januari 2007	✓		

4	Korupsi, 'Kuburan' bagi Jurnalis	Masduki	Bernas Jogja	5 April 2007	✓		
5	Setahun Berita Gempa, Perjuangan Melawan Lupa	Masduki	Bernas Jogja	7 Juni 2007	✓		
6	Media, Bencana dan Kemiskinan Struktural	Masduki	Bernas Jogja	2007	✓		
7	Sultan, Media dan Kebijakan Publik	Masduki	Bernas Jogja	2007	✓		
8	Perempuan OB di Televisi	Masduki	Bernas Jogja	28 Juni 2007	✓		
9	Mendiskusikan Media Ramah Anak	Masduki	Bernas Jogja	2007	✓		
10	Dilema Revisi Undang-undang Pers	Masduki	Bernas Jogja	2007	✓		
11	Peran Ganda Media Pasca Bencana	Masduki	Newsletter Independen, AJI Yogyakarta	Januari 2007	✓		
12	Fenomena Resentralisasi Radio Swasta Jaringan	Masduki	Bernas Jogja	25 Okt 2007	✓		
13	Agenda Penguatan Dewan Pers (Baru)	Iwan Awaluddin Y.	Kedaulatan Rakyat	2007	✓		
14	Reintrospeksi Perfilman Indonesia	Iwan Awaluddin Y.	Bernas Jogja	2007	✓		
15	Menyoal Peran Pers dalam Pilkada	Iwan Awaluddin Y.	Bernas Jogja	2007	✓		
16	Media dan Etika Pemberitaan HIV/AIDS	Iwan Awaluddin Y.	Bernas Jogja	2007	✓		

17	Agenda Penguatan Peran Dewan Pers	Iwan Awaluddin Y.	Bernas Jogja	2007	✓		
18	Kebebasan Pers dan Pemberdayaan Masyarakat	Iwan Awaluddin Y.	Bernas Jogja	2007	✓		
19	Jurnalisme Sensitif Gender: Hanya Sekadar Wacana?	Iwan Awaluddin Y.	Bernas Jogja	2007	✓		
20	Menyikapi 'Jurnalisme Kuning'	Iwan Awaluddin Y.	Bernas Jogja	2007	✓		
21	Perilaku Remaja dalam Friendster	Iwan Awaluddin Y.	Bernas Jogja	2007	✓		
22	Menyoal Sinetron di Televisi	Iwan Awaluddin Y.	Bernas Jogja	2007	✓		
23	Koran Tanpa Kertas Sudah Dimulai	Iwan Awaluddin Y.	Bernas Jogja	2007	✓		
24	Hijrah Bermedia Massa dengan Jurnalisme Dakwah	Iwan Awaluddin Y.	Buletin Al-Islamiah, No. 31 Tahun XIV	2007	✓		
25	Agenda Regulasi Media	Muzayin Nazaruddin	Bernas Jogja	8 Februari 2007	✓		
26	Agenda Literasi Media	Muzayin Nazaruddin	Bernas Jogja	17 Januari 2007	✓		
27	Ideologi Konflik dan Keselamatan Kerja Wartawan	Muzayin Nazaruddin	Bernas Jogja	15 Maret 2007	✓		

28	Kritik Jurnalisme Bencana	Muzayin Nazaruddin	Bernas Jogja	19 April 2007	✓		
29	Menuju Jurnalisme Bencana	Muzayin Nazaruddin	Bernas Jogja	10 Mei 2007	✓		
30	Perempuan dalam Sinetron Mistik	Muzayin Nazaruddin	Bernas Jogja	12 Juli 2007	✓		
31	Cyber-Public Spaces sebagai Harapan	Muzayin Nazaruddin	Bernas Jogja	2 Agustus 2007	✓		
32	Televisi dan 'Proyek Lupa'	Muzayin Nazaruddin	Bernas Jogja	30 Agus 2007	✓		
33	Beragama Ala Televisi	Muzayin Nazaruddin	Bernas Jogja	27 Sept 2007	✓		
34	Aku Cantik Maka Aku Ada	Muzayin Nazaruddin	Bernas Jogja	8 Nov 2007	✓		
35	Menuju Televisi Berjaringan	Muzayin Nazaruddin	Bernas Jogja	13 Des 2007	✓		
36	Televisi dan Komodifikasi Agama	Anang Hermawan	Bernas Jogja	20 Sept 2007	✓		
37	Agenda Baru Jurnalisme (Bencana)	Anang Hermawan	Bernas Jogja	22 Feb 2007	✓		
38	Tantangan Masa Depan Konvergensi Media	Anang Hermawan	Bernas Jogja	29 Maret 2007	✓		
39	Buruh dalam Wacana Media	Anang Hermawan	Bernas Jogja	31 Mei 2007	✓		
40	Catatan Kecil Penyiaran Televisi Swasta	Anang Hermawan	Bernas Jogja	5 Agustus 2007	✓		

41	Televisi dan Budaya Instan	Anang Hermawan	Bernas Jogja	9 Agustus 2007	✓		
42	Pro-community Journalism	Abdul Rohman	Bernas Jogja	2007	✓		
43	Praktik CSR dan Media	Abdul Rohman	Bernas Jogja	2007	✓		

ARTIKEL KORAN

TAHUN: JULI – DESEMBER 2006

1	'Komersialisasi Bulan Ramadhan' di Televisi	Masduki	KOMPAS	2006	✓		
2	Selamat Datang 'Era Keempat' RRI	Masduki	KOMPAS	2006	✓		
3	Ramadantain-ment dan Budaya Idiot	Masduki	Kedaulatan Rakyat	2006	✓		
4	Skandal YZ dan Regulasi Televisi	Masduki	Bernas Jogja	2006	✓		
5	IFJ Soal Berita AIDS : Media Asia-Afrika Sensasional	Masduki	Newsletter : Pusat Media untuk Wartawan, edisi 99	Juli 2006	✓		
6	Menggagas Media Ramah Anak Perempuan	Masduki	Newsletter : Pusat Media untuk Wartawan, edisi 103	November 2006	✓		

7	AIDS, Anak Muda dan MTV	Masduki	Newsletter : Pusat Media untuk Wartawan, edisi 104	Desember 2006	✓		
8	Generasi Kedai Kopi	Zaki Habibi	KOMPAS	2 Agustus 2006	✓		
9	Sekali Lagi Soal Sinetron Religius	Iwan Awaluddin Yusuf	Polysemia : Belajar Bermedia Bersama, PKMBP Yogyakarta	2006	✓		
10	Menyoal Liputan Bencana di Media	Iwan Awaluddin	Polysemia	2006	✓		
11	Roland Barthes dan Pembebasan Makna	Iwan Awaluddin	Polysemia	2006	✓		
12	Televisi dan Pendidikan Nasional	Muzayin Nazaruddin	Bernas Jogja	2006	✓		
13	Pahlawan Televisi	Muzayin Nazaruddin	Polysemia,	2006	✓		
14	Euforia CSR	Abdul Rohman	Kedaulatan Rakyat	2006	✓		
15	Freeport, Contoh Gagalnya 'Community Relations'	Abdul Rohman	Kedaulatan Rakyat	2006	✓		

No.	Judul	Nama-nama Dosen	Dihasilkan/ dipublikasikan pada	Tahun Penyajian/ Publikasi	Tingkat*		
					Lok al	Nasi onal	Interna sional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
MAKALAH SEMINAR/WORKSHOP/PELATIHAN LOKAL							
TAHUN: 2008-2009							
1	Prinsip dan Prosedur Pengawasan Pemilu Mahasiswa	Masduki	Pembekalan Pengawas Pemilu Mahasiswa FRI di Universitas Hasanuddin Makassar, 03 April	2009	✓		
2	Membangun Jaringan Gerakan Kampanye Lingkungan Melalui Media Massa	Masduki	Temu Pemimpin Redaksi Media dan Aktifis Lingkungan Hidup DIY, 21 Januari	2009	✓		
3	Mendiskusikan Kompetensi Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi	Masduki	Semiloka Peninjauan Kurikulum, Prodi Komunikasi FISIP Univet Sukoharjo, 08 Agustus 2009	2009	✓		

4	Mendiskusikan Environmental Journalism on Waste Reporting	Masduki	Workshop Peliputan Lingkungan Hidup AJI Yogyakarta di Magelang, 30 Agustus	2008	✓		
5	Regulating IT Porn as a Global Business	Masduki	Seminar Bulanan Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UII, Kampus UII Yogyakarta, 29 Oktober	2008	✓		
6	Agenda Riset HAM: Kebebasan Pers dan Perlindungan Jurnalis di Indonesia	Masduki	Kuliah Umum Mahasiswa S2 Kajian HAM Pascasarjana UGM, 24 November	2008	✓		
7	Mencari Pola Promosi Jurusan Di Era Kompetisi Citra	Masduki	Diskusi Terbatas, Kampus FE UII Yogyakarta, Agustus	2008	✓		

8	Radio Komunitas dan Jaringannya di Indonesia	Masduki	Workshop Pendidik Sebaya pada Radio Komunitas Anti Narkoba/HIV AIDS KPAD Jombang, Jawa Timur, 13-14 September	2008	✓		
9	Perkembangan Jurnalistik Radio di Indonesia	Masduki	Kursus Jurnalistik Radio RDK Masjid Syuhada Yogyakarta, 10 September	2008	✓		
10	Yerusalem Versi Mas Trias	Masduki	Peluncuran Buku Jerusalem, Kesucian, Konflik dan Pengadilan Akhir, FISIP UAJY, 25 Oktober	2008	✓		

11	Media Komunitas Versus Konglomerasi Media	Muzayin Nazaruddin	Pelatihan “Saluran Informasi Akar Rumput”, Combine Resource Institution, Yogyakarta, 7 Mei	2008	✓		
12	Metode Studi Pustaka	Muzayin Nazaruddin	Workshop Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTU) FPSB UII, 20 Desember	2008	✓		
13	Metode Penulisan Ilmiah: Beberapa Catatan Berdasar Pengalaman Bimbingan	Muzayin Nazaruddin	Diklat Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTU), UII, Yogyakarta, 13 Desember	2008	✓		
14	Media dan Problem Representasi Identitas	Muzayin Nazaruddin	Diskusi launching Majalah Persma KOGNISIA, Yogyakarta, 25 November	2008	✓		

15	Media dan Problem Bias Gender: Beberapa Catatan Pengantar	Muzayin Nazaruddin	Diskusi ulang tahun Persma EKSPRESI, UNY, Yogyakarta, 19 April	2008	✓		
16	Mempersiapkan Sistem Penyiaran Digital	Muzayin Nazaruddin	Seminar mengenai sistem penyiaran digital, MP Book Point, Yogyakarta, 24 Maret	2008	✓		
MAKALAH SEMINAR/WORKSHOP/PELATIHAN LOKAL							
TAHUN: 2007							
1	Literasi Televisi: Beberapa Catatan Metodologis	Muzayin Nazaruddin	Pelatihan Media Literacy PKMM UII - DIKTI	2007	✓		
2	Membaca Kesyirikan di Televisi	Anang Hermawan	Kajian Literasi Media di Masjid Al Aman Godean Sleman	2007	✓		

3	Undang-undang RI No.40 Tahun 1999 tentang Pers Tak Perlu Direvisi !	Amir Effendi Siregar	Journalist Meeting: Urgensi dan Bahaya Revisi UU Penyiaran dan UU Pers, diselenggarakan oleh PKMBP Yogyakarta	2007	✓		
4	Urgensi dan Bahaya Revisi UU Pers	Masduki	Journalist Meeting: Urgensi dan Bahaya Revisi UU Penyiaran dan UU Pers, diselenggarakan oleh PKMBP Yogyakarta	2007	✓		
5	Agenda Gerakan Islam	Muzayin Nazaruddin	Training Centre Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah	2007	✓		
6	Film Komedi Indonesia	Zaki Habibi	Diskusi mengenai Film Komedi di Indonesia, Djendelo Koffie, Yogyakarta	2007	✓		

MAKALAH SEMINAR/WORKSHOP/PELATIHAN LOKAL**TAHUN: JULI – DESEMBER 2006**

1	Komunikasi dan Negosiasi	Anang Hermawan	Workshop Teknik Presentasi dan Komunikasi Pelayanan, BKD Kota Yogyakarta	2006	✓		
2	Teknik Rapat dan Presentasi	Anang Hermawan	Workshop Teknik Presentasi dan Komunikasi Pelayanan, BKD Kota Yogyakarta	2006	✓		
3	Media dan Advokasi Publik : Agenda Baru Jurnalisme (Bencana)	Anang Hermawan	Diskusi Publik Evaluasi Pemberitaan Gempa Yogyakarta oleh AJI Yogyakarta	2006	✓		
4	Mendiskusikan Sejarah Pers Mahasiswa	Masduki	Diskusi HUT LPM Ekspresi Universitas Negeri Yogyakarta	2006	✓		
5	Problem Sosial Politik di Balik Fenomena Kekerasan terhadap Wartawan	Masduki	Forum Diskusi di LBH Yogyakarta	2006	✓		

6	Jurnalisme Publik untuk Media Penyiaran Publik	Masduki	Kuliah Perdana Diklat Ahli Multimedia di MMTC Yogyakarta	2006	✓		
7	Media Center, Sebuah Pengantar	Masduki	Diskusi di BID DIY	2006	✓		
8	Komunikasi Pelayanan Masyarakat	Masduki	Workshop Teknik Presentasi dan Komunikasi Pelayanan, BKD Kota Yogyakarta	2006	✓		
9	Presentasi Efektif	Masduki	Workshop Teknik Presentasi dan Komunikasi Pelayanan, BKD Kota Yogyakarta	2006	✓		
10	Smack Down dan Kekerasan di Media Massa	Muzayin Nazaruddin	Seminar Lokal mengenai Media dan Kekerasan di Media, HIMAKOM UII Yogyakarta, 2006	2006	✓		
11	Logika dan Berpikir Kreatif	Muzayin Nazaruddin	Student Training SMK Al Mukmin Muhammadiyah Temanggung	2006	✓		

12	Mempersoalkan Matinya Ilmu Komunikasi	Iwan Awaluddin Yusuf	Bedah Buku "Matinya Ilmu Komunikasi", Auditorium Kahar Muzakkir Ull Yogyakarta, 16 Desember	2006	✓		
13	Dasar-Dasar Jurnalistik	Iwan Awaluddin Yusuf	Diklat Pengurus Baru Bulaksumur Pos, UGM Yogyakarta, 11 November	2006	✓		
14	Demokratisasi Pers di Indonesia	Zaki Habibi	Studium Generale SMA Negeri 3 Yogyakarta, 19 Desember	2006	✓		

Catatan: * = beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai.

karya dosen dan atau mahasiswa Program Studi yang telah memperoleh/sedang memproses perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) selama tiga tahun terakhir.

No.	Karya*
(1)	(2)
1	
2	
Dst.	

* Lampirkan surat paten HaKI atau keterangan sejenis.

Jumlah kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat (*) yang sesuai dengan bidang keilmuan PS selama tiga tahun terakhir yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dengan mengikuti format tabel berikut:

Sumber Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembiayaan sendiri oleh dosen			
PT yang bersangkutan	1	1	3
Depdiknas	1	2	1
Institusi dalam negeri di luar Depdiknas	20	12	17
Institusi luar negeri	3		2

Catatan: (*) Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat adalah penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah di masyarakat (termasuk masyarakat industri, pemerintah, dsb.)



instansi dalam negeri yang menjalin kerjasama* yang terkait dengan program studi/jurusan dalam tiga tahun terakhir.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kantor Pengolahan Data Telematika (KPDT) Kabupaten Bantul	Program Internet Desa Berbasis Wajanbolic, Wifi dan OSS dengan Pendekatan Partisipatif untuk Masyarakat Pedesaan di Bantul Yogyakarta	2009	2010	1. Penguatan kapasitas institusi Prodi dalam menjalin
2	<i>Combine Resources Institution (CRI)</i>	Program Internet Desa Berbasis Wajanbolic, Wifi dan OSS dengan Pendekatan Partisipatif untuk Masyarakat Pedesaan di Bantul Yogyakarta.	2009	2010	aliansi/jaringan dengan stakeholders, memperkuat kepercayaan dan brand Prodi Ilmu Komunikasi UII.
		Pendirian dan Pengembangan ATVKI dan televisi komunitas di Indonesia.	2007	2009	

3	Yayasan TIFA Jakarta	Pendirian dan Pengembangan Klinik Keterbukaan Informasi Publik (Klinik KIP).	2009	2010	2. Penguatan kompetensi mahasiswa dalam aplikasi pengetahuan yang diperoleh di kelas dan kompetensi berkarya di masyarakat.
		Pengembangan konten mata kuliah bermuatan Kebebasan Informasi Publik.	2009	2010	
4	Yayasan Pengembangan Media Anak (YPMA) Jakarta	Penelitian Potret Sinetron Remaja Indonesia Tahun 2007-2008	2008	2009	3. Penguatan peluang penelitian, pengabdian masyarakat dan studi lanjut bagi dosen.
5	PT. Radio Prima UNISI Yogyakarta	Penyelenggaraan talkshow bincang media tiap Jumat pagi (09.00 – 10.00).	2007	akan berlanjut seterusnya	4. Penguatan jaringan kerjasama dengan industri komunikasi, asosiasi dan profesional yang
		Penelitian Preferensi Pendengar PT Radio Prima UNISI Yogyakarta Tahun 2009	2009	2009	
6	Pokja Televisi Komunitas, Asosiasi Televisi Komunitas	Pendirian dan Pengembangan ATVKI dan televisi komunitas di Indonesia	2007	2009	

	Indonesia (ATVKI), Grabag TV				sekaligus menopang promosi eksistensi Program Studi di kancah nasional.
7	Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta (FFTV IKJ)	Pendirian dan Pengembangan ATVKI dan televisi komunitas di Indonesia.	2007	2009	
		Perintisan Asosiasi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Audiovisual.	2008	2009	
		Pertukaran dosen dan mahasiswa.	2009	akan berlanjut seterus- nya	
8	Direktorat Pendidikan Menengah Depdiknas	Pendirian dan Pengembangan ATVKI dan televisi komunitas di Indonesia	2007	2009	5. Penguatan kompetensi dosen dalam aplikasi teori dan
9	KUNCI Cultural Studies	Program <i>media literacy</i> di SMA dan pondok pesantren	2006	2007	penyeimbangan pengalaman

10	Masyarakat Peduli Media Yogyakarta	Program <i>media literacy</i> di SMA dan pondok pesantren.	2006	2007	mengajar dengan pengalaman praktis pada industri.
		Program literasi media untuk kelompok ibu-ibu.	2009	2010	
11	RBTv	Penayangan Hikmah Senja (produksi Prodi Ilmu Komunikasi UII) selama Bulan Ramadhan.	2008	2009	6. Penguatan akses peluang kerja bagi mahasiswa selama kuliah dan saat menjadi alumni.
12	Yayasan Jogja-Netpac Asian Film Festival (JAFF)	Penyelenggaraan seminar nasional/internasional mengenai film	2008	2009	
13	SCTV	Penyelenggaraan Kuliah Umum Perkembangan Industri Televisi di Indonesia	2009	2009	
14	TATV Surakarta	Produksi Siaran Talkshow Program " <i>UII On Progress</i> "	2008	2009	

Catatan : (*) dokumen pendukung disediakan pada saat visitasi

Instansi luar negeri yang menjalin kerjasama* yang terkait dengan program studi/jurusan dalam tiga tahun terakhir.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
dst.					

